

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS PERKEBUNAN TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra 2013-2018

Evaluasi pembangunan daerah adalah suatu proses penilaian terhadap: (1) aspek pelaksanaan kebijakan perencanaan pembangunan daerah, (2) aspek pelaksanaan rencana pembangunan daerah, dan (3) aspek hasil rencana pembangunan daerah. Adapun tolok ukur dari suatu proses evaluasi adalah capaian kinerja. Arti 'kinerja' itu sendiri adalah keluaran/hasil dari program/kegiatan yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran berdasarkan kuantitas dan kualitas yang terukur. Sedangkan evaluasi kinerja adalah proses penilaian terhadap rencana yang telah ditetapkan dengan hasil implementasi menurut kriteria yang telah disepakati.

Sebagaimana tahapan proses pelaksanaan pembangunan pada umumnya, maka dalam proses pelaksanaan pembangunan sub sektor perkebunan pun memiliki siklus yang sama, yaitu meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengendalian dan tahap evaluasi. Adapun terkait dengan tahap evaluasi hasil perencanaan pembangunan sub sektor perkebunan periode yang lalu, maka tolok ukur yang digunakan adalah indikator kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2013-2018, serta dokumen Renja Dinas Perkebunan Tahun 2015 dan 2016.

2.1.1. Indikator Capaian Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan sebagai tolok ukur evaluasi kinerja adalah sebagai yang sudah tertuang didalam Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2013-2018, sebagaimana diuraikan berikut ini:

Dengan memperhatikan RJPMD Provinsi Jawa Barat tahun 2013–2018, yang memiliki Visi: **Jawa Barat Maju dan Sejahtera Untuk Semua**, serta Misi yang ke-2 dari Visi tersebut, yaitu : ***Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan***, maka Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun

2013-2018 merumuskan Visi-nya yaitu: **Akselerator Terwujudnya Agribisnis Perkebunan Jawa Barat Yang Maju, Sejahtera dan Berdaya Saing.**

Rumusan Visi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 tersebut di atas, selanjutnya dijabarkan ke dalam Misi dan Tujuan sebagai berikut :

- Misi I : ***Meningkatkan Kapasitas Produksi dan Produktivitas Usaha Perkebunan***; dengan Tujuan: Meningkatnya Ketersediaan Produk Perkebunan secara optimal dan berkualitas
- Misi II : ***Meningkatkan Pemberdayaan Sumber Daya Perkebunan Secara Berkelanjutan***; dengan Tujuan: Meningkatnya Kinerja Sumber Daya Perkebunan secara berkelanjutan
- Misi III : ***Meningkatkan Mutu Hasil dan Nilai Tambah Produk Usaha Perkebunan***; dengan Tujuan: Meningkatnya Daya Saing Produk Usaha Perkebunan.

Adapun dari ke-tiga tujuan pembangunan perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 tersebut memiliki sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditas Perkebunan, dengan indikator:
 - 1) Prosentase peningkatan produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan (2,1-2,5 % selama lima tahun);
 - 2) Prosentase peningkatan produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan (2,1-2,5 % selama lima tahun);
2. Meningkatnya Ketersediaan Benih Unggul Bersertifikat, dengan indikator:
 - 3) Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis (2,1-2,5 % selama lima tahun);
 - 4) Prosentase peningkatan benih tanaman perkebunan yang tersertifikasi (2,1-2,5 % selama lima tahun);
3. Terkendalinya Sumber Daya Lahan Perkebunan, dengan indikator :
 - 5) Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan yang terkendalikan (13 % selama lima tahun)
4. Meningkatnya Kesejahteraan Petani Perkebunan, dengan indikator :

- 6) Prosentasi peningkatan indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R) (1 % per-tahun)
5. Menurunnya Intensitas Serangan OPT Perkebunan, dengan indikator :
 - 7) Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan (-1 % per tahun)
6. Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu Produk Perkebunan sesuai SNI, dengan indikator :
 - 8) Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI (2,1-2,5 % selama lima tahun);
7. Meningkatnya Volume Ekspor Produk Perkebunan, dengan indikator :
 - 9) Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan (2,1-2,5 % selama lima tahun).

Untuk menjabarkan Visi, Misi dan Tujuan tersebut, dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 telah ditetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 9 (sembilan) Indikator Sasaran Strategis (Benefit) dan 45 (empat puluh lima) Indikator Sasaran Program (Outcome), serta 105 (seratus lima) Indikator Sasaran Kegiatan (Output). Adapun untuk 7 sasaran strategis dengan 9 indikator sasarannya adalah sebagai berikut:

Tabel: 2.1
Indikator Kinerja Strategis
Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2013-2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program						
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3						
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditas Perkebunan	1) Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
		2) Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
2.	Meningkatnya Ketersediaan Benih Unggul Bersertifikat	3) Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program						
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3						
		unggul Komoditas Strategis						
		4) Prosentase Peningkatan Benih tanaman perkebunan yang Tersertifikasi	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
3.	Terkendalinya Sumber Daya Lahan Perkebunan	5) Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13,0	13,0	13,0	13,0	13,0	13,0
4.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani Perkebunan	6) Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R)	1	1	1	1	1	1
5.	Menurunnya intensitas serangan OPT Perkebunan	7) Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan (-1%)	-1	-1	-1	-1	-1	-1
6.	Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu produk perkebunan sesuai SNI	8) Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
7.	Meningkatnya Volume Ekspor Produk Perkebunan	9) Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5

Tabel 2.2.
Indikator Kinerja Program (Outcome)
Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2013-2018

No	Indikator Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target 2016
1	2	3	4	5
1.1.	Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan (2,1-2,5%)	1.1.1	Jumlah Produksi Komoditas Strategis Perkebunan (Ton)	376.370
		1.1.2	Jumlah Kab/Kota yang terfasilitasi program/Kegiatan peningkatan produksi perkebunan (lokasi)	21
		1.1.3	Prosentase rata-rata capaian kinerja peningkatan produksi tanaman perkebunan dan pengembangan sarana produksi (%)	67,5
		1.1.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan Peningkatan Produksi tanaman Perkebunan (dok)	3
		1.1.5	Data Based produksi, teknik budidaya dan sarana budidaya tanaman perkebunan yg tersedia (dok)	3
1.2.	Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan (2,1-2,5%)	1.2.1.	Tingkat Capaian Target Produktivitas rata-rata Komoditas Strategis Perkebunan (%)	100
		1.2.2.	Jumlah Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan (Demplot/Demfarm/Dem Area) (Lokasi)	2

No	Indikator Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target 2016
1	2	3	4	5
		1,2,3,	Prosentase rata-rata capaian kinerja penanganan produktivitas tanaman perkebunan (%)	67,5
		1,2,4,	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (dok)	2
		1,2,5,	Database pemanfaatan teknologi dan peningkatan produktivitas tanaman perkebunan yg tersedia (dok)	2
2.3.	Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis (2,1-2,5%)	2.3.1	Jumlah benih unggul Komoditas Strategis perkebunan yang tersedia (pohon/batang)	29.127.000
		2.3.2	Jumlah Kebun Sumber Benih tanaman perkebunan sesuai SPM (Lokasi)	4
		2,3,3	Prosentase Rata-rata capaian kinerja pengembangan teknologi perbenihan dan pemasaran benih tanaman perkebunan (%)	67,5
		2,3,4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan pengembangan teknologi dan Pemasaran Benih (dok)	2
		2.3.5	Database Sumber Daya Genetik, produksi benih, Teknologi Perbenihan dan Profil Penangkar Benih yg tersedia (dok)	2
2.4.	Prosentase Peningkatan Benih tanaman perkebunan yang Tersertifikasi (2,1-2,5%)	2.4.1	Jumlah benih tanaman perkebunan yang tersertifikasi sesuai SOP (pohon/batang)	29.127.000
		2.4.2	Jumlah Kab/Kota yang aktif melakukan pengawasan peredaran benih bersertifikat sesuai SPM (Kab/Kota)	6
		2,4,3	Prosentase Rata-rata capaian kinerja pelayanan sertifikasi dan pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan (%)	67,5
		2,4,4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan sertifikasi, pengawasan mutu dan peredaran benih (Dok)	2
		2.4.5	Database Pelayanan Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan yg tersedia (dok)	2
3.5.	Prosentase Luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat (13%)	3.5.1	Luas Minimum Eksisting potensi Lahan Perkebunan yg mampu terkendalikan, sesuai RTRW (Ha)	482.238
		3.5.2	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan standar pemanfaatan sumber daya perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota)	9
		3,5,3	Prosentase Rata-rata capaian kinerja penataan lahan, pengembangan prasarana dan pengendalian perkebunan (%)	67,5
		3,5,4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan ttg lahan, prasarana dan pengendalian perkebunan (dok)	3
		3.5.5	Database Potensi Sumber Daya Lahan, Prasarana dan Pengendalian Perkebunan yg tersedia (dok)	3
4.6.	Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R) (1%)	4.6.1	Rata-rata capaian Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R), sesuai data BPS (poin)	101,5
		4.6.2	Jumlah Kab/Kota yang menjalankan pembinaan SDM, Kelembagaan dan akses Permodalan perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota)	12
		4,6,3	Prosentase Rata-rata capaian kinerja pembinaan SDM, Penguatan Kelembagaan dan peningkatan akses Permodalan (%)	67,5

No	Indikator Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target 2016
1	2	3	4	5
		4,6.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan Pembinaan SDM, Penguatan Kelembagaan dan akses permodalan (dok)	3
		4.6.5	Database pembinaan SDM, Penguatan Kelembagaan dan Akses Permodalan yg tersedia (dok)	3
5.7.	Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan (-1%)	5.7.1	Proporsi luas wilayah yang terindikasi serangan OPT Perkebunan, sesuai luas eksisting perkebunan (%)	10
		5.7.2	Jumlah Kab/Kota yang menjalankan pengendalian hama terpadu sesuai SPM (Kab/Kota)	15
		5,7,3	Prosentase rata-rata capaian kinerja penanganan PHT dan Pengembangan Sarana PHT Perkebunan (%)	67,5
		5,7.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan pengembangan sarana PHT dan Aplikasi PHT (dok)	2
		5.7.5	Database serangan OPT, sarana PHT dan aplikasi Pengendalian Hama Terpadu yang tersedia (Dok)	2
6.8	Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI (2,1-2,5%)	6.8.1	Jumlah Pelaku Usaha Perkebunan yang menerapkan sistem jaminan Mutu sesuai SNI (org)	51
		6.8.2	Jumlah Kab/Kota yang menjalankan pembinaan sistem mutu hasil perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota).	5
		6,8,3	Prosentase rata-rata capaian kinerja penanganan mutu hasil dan pengembangan usaha perkebunan (%)	67,5
		6,8.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan penanganan mutu hasil dan pembinaan usaha perkebunan (dok)	2
		6.8.5	Database Mutu Hasil, Sarpras pengolahan dan status kelas kebun yang tersedia (dok)	2
7.9.	Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan (2,1-2,5%)	7.9.1	Proporsi Volume Ekspor komoditas Perkebunan Jawa Barat, terhadap total produksi komoditas terkait (%)	5
		7.9.2	Prosentase Tingkat Kelancaran Distribusi dan Stabilisasi Harga Produk Perkebunan Jawa Barat (%)	67,5
		7,9,3	Prosentase rata-rata capaian kinerja promosi dan pemasaran produk perkebunan (%)	67,5
		7,9.4	Jumlah Juknis/Pedoman/ bahan kebijakan distribusi, promosi dan pemasaran produk perkebunan (dok)	1
		7.9.5	Database ekspor, promosi dan Informasi Pasar Produk Perkebunan yg tersedia (dok)	1
0.0	Prosentase Indeks Kepuasan Masyarakat (%) (62,5-75%)	0.0.1.	Prosentase penyelesaian Dokumen Standar OPD tepat waktu sesuai SOP (%)	100
		0.0.2.	Prosentase penanganan pelayanan administrasi internal opd tepat waktu, sesuai SOP (%)	100
		0.0.3.	Prosentase penanganan pelayanan publik , sesuai SOP (%)	67,5
		0.0.4.	Prosentase penyelesaian koordinasi eksternal opd sesuai SOP (%)	100
		0.0.5.	Jumlah Juklak/Juknis/SOP tentang peningkatan kualitas pelayanan kesekretariatan OPD (Dok)	3

**Tabel 2.3
Indikator Kinerja Kegiatan (Output)**

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	No	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target 2016
1	2	3	4	5
1.1.1	Jumlah Produksi Komoditas Strategis Perkebunan (Ton)	1.1.1.1	Luas lahan peningkatan produksi tanaman tahunan, melalui Intensifikasi, Rehabilitasi dan Peremajaan (Ha)	3.200,0
		1.1.1.2	Luas lahan peningkatan produksi tanaman semusim, , melalui Intensifikasi, Rehabilitasi dan Peremajaan (Ha)	1.850,0
		1.1.1.3	Jumlah Laporan pemantauan, penyaluran dan penggunaan sarana budidaya (Bibit, Pupuk, Obat dan Alsintan) (Lap)	6,0
1.1.2	Jumlah Kab/Kota yang terfasilitasi program/Kegiatan peningkatan produksi perkebunan (lokasi)	1.1.2.1	Jumlah Kaji Terap Peningkatan Produksi Tanaman Tahunan (Demplot, Demfarm, Demarea) (Lokasi)	36,0
		1.1.2.2	Jumlah Kaji Terap Peningkatan Produksi Tanaman semusim (Demplot, Demfarm, Demarea) (Lokasi)	15,0
		1.1.2.3	Jumlah Laporan Kaji Terap Pengembangan sarana budidaya Tanaman Perkebunan (Demplot, Demfarm, Demarea) (Lap)	5,0
1.1.3	Prosentase rata-rata capaian kinerja peningkatan produksi tanaman perkebunan dan pengembangan sarana produksi (%)	1.1.3.1	Jumlah Laporan Sosialisasi, Pembinaan dan Koordinasi Peningkatan Produksi Tanaman Tahunan (Lap)	4,0
		1.1.3.2	Jumlah Laporan Sosialisasi, Pembinaan dan Koordinasi Peningkatan Produksi Tanaman semusim (Lap)	4,0
		1.1.3.3	Jumlah Laporan Sosialisasi, Pembinaan Teknis dan Koordinasi fasilitasi sarana budidaya Tanaman Perkebunan (Lap)	4,0
1,1.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan Peningkatan Produksi tanaman Perkebunan (dok)	1.1.4.1	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan peningkatan produksi tanaman tahunan (dok)	4,0
		1.1.4.2	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan peningkatan Produksi tanaman semusim (Dok)	4,0
		1.1.4.3	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan pengembangan sarana budidaya tanaman perkebunan (Bibit, Pupuk, Obat dan Alsintan) (Dok)	4,0
1,1.5	Data Based produksi, teknik budidaya dan sarana budidaya tanaman perkebunan yg tersedia (dok)	1.1.5.1	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis peningkatan produksi tanaman tahunan (Dok)	1,0
		1.1.5.2	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis peningkatan produksi tanaman semusim (Dok)	1,0
		1.1.5.3	Jumlah Dok Hasil inventarisasi, identifikasi dan analisis data sarana budidaya perkebunan (Bibit, Pupuk, Obat dan Alsintan) (Dok)	1,0
1.2.1.	Tingkat Capaian Target Produktivitas rata-rata Komoditas Strategis Perkebunan (%)	1.2.1.1	Jumlah Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman Tahunan (Demplot/Demfarm/Dem Area) (Lokasi)	10,0

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	No	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target 2016
1	2	3	4	5
		1.2.1.2	Jumlah Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman Semusim (Demplot/Demfarm/Dem Area) (Lokasi)	5,0
1.2.2.	Jumlah Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan (Demplot/Demfarm/Dem Area) (Lokasi)	1.2.2.1	Jumlah identifikasi keunggulan teknologi kearifan lokal pada tanaman tahunan (Lap)	1,0
		1.2.2.2	Jumlah identifikasi keunggulan teknologi kearifan lokal pada tanaman semusim (Lap)	1,0
1,2,3,	Prosentase rata-rata capaian kinerja penanganan produktivitas tanaman perkebunan (%)	1.2.3.1.	Jumlah penilaian berkala produktivitas tanaman tahunan (Lap)	4,0
		1.2.3.2.	Jumlah penilaian berkala produktivitas tanaman semusim (Lap)	4,0
1,2,4,	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (dok)	1.2.4.1.	Jumlah Dok Telaahan staff ttg bahan kebijakan peningkatan produktivitas tanaman tahunan (dok)	4,0
		1.2.4.2.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan peningkatan produktivitas tanaman semusim (Dok)	4,0
1,2,5.	Database pemanfaatan teknologi dan peningkatan produktivitas tanaman perkebunan yg tersedia (dok)	1.2.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis peningkatan produktivitas tanaman tahunan (Dok)	1,0
		1.2.5.2.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis peningkatan produktivitas tanaman semusim (Dok)	1,0
2.3.1	Jumlah benih unggul Komoditas Strategis perkebunan yang tersedia (pohon/batang)	2.3.1.1.	Jumlah benih tanaman perkebunan yang tersalurkan (Phn/Btg)	1.300.000,0
		2.3.1.2.	Jumlah hasil Identifikasi potensi sumber daya genetik (Plasma Nutfah) tanaman perkebunan (Jenis)	1,0
		2.3.1.0.	Jumlah rancangan dokumen perencanaan dan kebijakan pembangunan perkebunan pada Balai, sesuai SOP (Dok)	1,0
2.3.2	Jumlah Kebun Sumber Benih tanaman perkebunan sesuai SPM (Lokasi)	2.3.2.1.	Jumlah Pembinaan Penangkar Benih perkebunan (penangkar)	70,0
		2.3.2.2.	Jumlah Kaji Terap Pengembangan Teknologi Pembenuhan (Paket)	1,0
		2.3.2.3.	Jumlah laporan penanganan administrasi umum dan pelayanan publik pada Balai, sesuai SOP (lap)	4,0
2,3,3	Prosentase Rata-rata capaian kinerja pengembangan teknologi perbenihan dan pemasaran benih tanaman perkebunan (%)	2.3.3.1.	Jumlah Kab/Kota yang sudah menerapkan sistem manajemen pemasaran benih perkebunan (Kab/Kota)	3,0
		2.3.3.2.	Jumlah Laporan Identifikasi, Penilaian dan Penetapan Kebun Sumber Benih (lap)	5,0
		2.3.3.0.	Jumlah laporan pelayanan administrasi program/kegiatan dan keuangan, sesuai SOP (lap)	12,0
2,3,4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan pengembangan teknologi dan Pemasaran Benih (dok)	2.3.4.1.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan pembinaan penangkar dan sistem pemasaran benih tanaman perkebunan (dok)	4,0
		2.3.4.2.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan pengembangan teknologi pembenuhan tanaman perkebunan (Dok)	4,0
		2.3.4.0.	Jumlah dok telaahan staff ttg bahan kebijakan peningkatan fungsi dan peran balai, sesuai SPM (dok)	4,0

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	No	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target 2016
1	2	3	4	5
2.3.5	Database Sumber Daya Genetik, produksi benih, Teknologi Perbenihan dan Profil Penangkar Benih yg tersedia (dok)	2.3.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis profil penangkar dan pemasaran benih tanaman perkebunan (Dok)	1,0
		2.3.5.2	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis sumber daya genetik serta pengembangan produksi benih tanaman perkebunan (Dok)	1,0
		2.3.5.0.	Jumlah Laporan penanganan peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana Balai, sesuai SOP (Lap)	1,0
2.4.1	Jumlah benih tanaman perkebunan yang tersertifikasi sesuai SOP (pohon/batang)	2.4.1.1.	Jumlah Penanganan kasus Peredaran Benih Tanaman Perkebunan yang tdk bersertifikat (Kasus)	3,0
		2.4.1.2.	Jumlah pelayanan pengujian dan sertifikasi Mutu Benih Tanaman Perkebunan (Pohon/batang)	29.798.921,0
		2.4.1.3.	Jumlah rancangan dokumen perencanaan dan kebijakan pembangunan perkebunan pada Balai, sesuai SOP (Dok)	1,0
2.4.2	Jumlah Kab/Kota yang aktif melakukan pengawasan peredaran benih bersertifikat sesuai SPM (Kab/Kota)	2.4.2.1.	Jumlah jalinan kerjasama pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman perkebunan (kali)	1,0
		2.4.2.2.	Jumlah kajian terap teknik pengujian mutu benih tanaman perkebunan (Dok)	2,0
		2.4.2.3.	Jumlah laporan penanganan administrasi umum dan pelayanan publik pada Balai, sesuai SOP (lap)	12,0
2.4.3	Prosentase Rata-rata capaian kinerja pelayanan sertifikasi dan pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan (%)	2.4.3.1.	Jumlah Kajian teknik penanganan pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman perkebunan (Dok)	2,0
		2.4.3.2.	Jumlah Jalinan kerjasama antar kelembagaan pengujian mutu benih tanaman perkebunan (Kali)	1,0
		2.4.3.3.	Jumlah laporan pelayanan administrasi program/kegiatan dan keuangan, sesuai SOP (lap)	12,0
2.4.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan sertifikasi, pengawasan mutu dan peredaran benih (Dok)	2.4.4.1.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman perkebunan (dok)	4,0
		2.4.4.2.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan Pengujian mutu dan sertifikasi benih tanaman perkebunan (Dok)	4,0
		2.4.4.3.	Jumlah dok telaahan staff ttg bahan kebijakan peningkatan fungsi dan peran balai, sesuai SPM (dok)	4,0
2.4.5	Database Pelayanan Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan yg tersedia (dok)	2.4.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman perkebunan (Dok)	1,0
		2.4.5.2.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis pelayanan pengujian dan sertifikasi benih tanaman perkebunan (Dok)	1,0
		2.4.5.3.	Jumlah Laporan penanganan peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana Balai, sesuai SOP (Lap)	1,0
3.5.1		3.5.1.1.	Jumlah kajian Penataan kawasan dan Pelestarian Lahan Perkebunan (Dok)	3,0

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	No	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target 2016
1	2	3	4	5
	Luas Minimum Eksisting potensi Lahan Perkebunan yg mampu terkendalikan, sesuai RTRW (Ha)	3.5.1.2.	Jumlah hasil pembangunan prasarana perkebunan (jalan produksi, sumber Air dan antisipasi Anomali Iklim) (lokasi)	9,0
		3.5.1.3.	Jumlah Laporan Penanganan Kasus Pengendalian Perkebunan (Lap)	4,0
3.5.2	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan standar pemanfaatan sumber daya perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota)	3.5.2.1.	Jumlah Kaji Terap penataan lahan perkebunan (Demplot/Demfarm/Demarea) (lokasi)	4,0
		3.5.2.2.	Jumlah kaji terap pengembangan prasarana perkebunan (Demplot/Demfarm/Demarea) (Lokasi)	4,0
		3.5.2.3.	Jumlah Laporan Kaji Terap perlindungan tanaman, dampak anomali iklim dan penanganan gangguan usaha perkebunan (Lap)	4,0
3,5,3	Prosentase Rata-rata capaian kinerja penataan lahan, pengembangan prasarana dan pengendalian perkebunan (%)	3.5.3.1.	Jumlah Perluasan dan optimasi lahan perkebunan (Ha)	100,0
		3.5.3.2.	Jumlah Jalinan kerjasama dan koordinasi pengembangan prasarana perkebunan (Kali)	3,0
		3.5.3.3.	Jumlah Laporan sosialisasi, pembinaan, koordinasi dan kemitraan pengendalian perkebunan (Lap)	4,0
3,5,4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan ttg lahan, prasarana dan pengendalian perkebunan (dok)	3.5.4.1.	Jumlah Dok telaahan Staff ttg bahan kebijakan Penataan lahan perkebunan (dok)	4,0
		3.5.4.2.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan pengembangan prasarana perkebunan (Dok)	4,0
		3.5.4.3.	Jumlah Dok Telaahan staff ttg bahan kebijakan pengendalian perkebunan (Dok)	4,0
3.5.5	Database Potensi Sumber Daya Lahan, Prasarana dan Pengendalian Perkebunan yg tersedia (dok)	3.5.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis sumber daya lahan perkebunan (Dok)	1,0
		3.5.5.2.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis prasarana perkebunan (Dok)	1,0
		3.5.5.3.	Jumlah Dok Hasil inventarisasi, identifikasi dan analisis data pengendalian perkebunan (Dok)	1,0
4.6.1	Rata-rata capaian Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R), sesuai data BPS (poin)	4.6.1.1.	Jumlah Hasil Pembinaan Kompetensi SDM Pelaku Usaha Perkebunan melalui Diklat, Bimtek, Magang, dlsb. (Org)	3.275,0
		4.6.1.2.	Jumlah Poktan/Gapoktan perkebunan yang meningkat status kelembagaannya (unit)	135,0
		4.6.1.3.	Jumlah kegiatan pembinaan akses permodalan pelaku usaha perkebunan ke lembaga keuangan (lap)	5,0
4.6.2	Prosentase Rata-rata capaian kinerja pembinaan SDM, Penguatan Kelembagaan dan peningkatan akses Permodalan (%)	4.6.2.1.	Jumlah Pencetakan Wira Usaha Baru bidang Perkebunan (Org)	750,0
		4.6.2.2.	Jumlah stakeholders (Asosiasi dlsb) yang terfasilitasi pembinaan kelembagaannya (Unit)	135,0
		4.6.2.3.	Jumlah Laporan kegiatan percontohan pembinaan akses permodalan usaha perkebunan (Lap)	3,0
4,6,3	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan Pembinaan SDM, Penguatan Kelembagaan dan akses permodalan (dok)	4.6.3.1.	Jumlah kajian metode peningkatan kompetensi SDM Perkebunan (Dok)	1,0
		4.6.3.2.	Jumlah prestasi poktan/gapoktan dan pelaku usaha binaan di bidang perkebunan (buah)	4,0

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	No	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target 2016
1	2	3	4	5
		4.6.3.3.	Jumlah Laporan sosialisasi, pembinaan, koordinasi dan kemitraan akses permodalan usaha perkebunan (Lap)	4,0
4.6.4	Database pembinaan SDM, Penguatan Kelembagaan dan Akses Permodalan yg tersedia (dok)	4.6.4.1.	Jumlah Dok telaahan Staff ttg bahan kebijakan pengembangan SDM Perkebunan (dok)	4,0
		4.6.4.2.	Jumlah Dok Telaahan Staff tentang bahan kebijakan penguatan kelembagaan (poktan/gapoktan/asosiasi) perkebunan (Dok)	4,0
		4.6.4.3.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan peningkatan akses permodalan perkebunan (Dok)	4,0
4.6.5	Database pembinaan SDM, Penguatan Kelembagaan dan Akses Permodalan yg tersedia (dok)	4.6.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis peningkatan kompetensi SDM perkebunan (Dok)	1,0
		4.6.5.2.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis kelembagaan usaha perkebunan (Dok)	1,0
		4.6.5.3.	Jumlah Dok Hasil inventarisasi, identifikasi dan analisis data akses permodalan (Dok)	1,0
5.7.1	Proporsi luas wilayah yang terindikasi serangan OPT Perkebunan, sesuai luas eksisting perkebunan (%)	5.7.1.1.	Jumlah hasil eksplorasi dan seleksi jenis - jenis agensia hayati musuh alami untuk PHT perkebunan (jenis)	7,0
		5.7.1.2.	Luas penanggulangan OPT melalui penerapan teknologi PHT tanaman perkebunan (Ha)	670,0
		5.7.1.3.	Jumlah rancangan dokumen perencanaan dan kebijakan pembangunan perkebunan pada Balai, sesuai SOP (Dok)	1,0
5.7.2	Jumlah Kab/Kota yang menjalankan pengendalian hama terpadu sesuai SPM (Kab/Kota)	5.7.2.1.	Jumlah pengujian kualitas agensia hayati jenis patogen dan efektivitas ekstrak pestisida nabati (Paket)	15,0
		5.7.2.2.	Jumlah Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) tanaman perkebunan (Lokasi)	10,0
		5.7.2.3.	Jumlah laporan penanganan administrasi umum dan pelayanan publik pada Balai, sesuai SOP (lap)	4,0
5.7.3	Prosentase rata-rata capaian kinerja penanganan PHT dan Pengembangan Sarana PHT Perkebunan (%)	5.7.3.1.	Jumlah pengadaan dan distribusi sarana teknologi PHT tanaman perkebunan (Unit)	10,0
		5.7.3.2.	Jumlah kab/kota yang melaporkan adanya serangan OPT Perkebunan melalui SIMAKIT (Kab/Kota)	15,0
		5.7.3.3.	Jumlah laporan pelayanan administrasi program/kegiatan dan keuangan, sesuai SOP (lap)	4,0
5.7.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan pengembangan sarana PHT dan Aplikasi PHT (dok)	5.7.4.1.	Jumlah Dok Telaahan staff ttg bahan kebijakan pengembangan sarana OPT tanaman perkebunan (dok)	4,0
		5.7.4.2.	Jumlah Dok Telaahan staff ttg bahan kebijakan Pengendalian Hama Terpadu tanaman perkebunan (Dok)	4,0
		5.7.4.4.	Jumlah dok telaahan staff ttg bahan kebijakan peningkatan fungsi dan peran balai, sesuai SPM (dok)	4,0
5.7.5	Database serangan OPT, sarana PHT dan aplikasi Pengendalian	5.7.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis pengembangan sarana PHT tanaman perkebunan (Dok)	1,0

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	No	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target 2016
1	2	3	4	5
	Hama Terpadu yang tersedia (Dok)	5.7.5.2.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis aplikasi PHT tanaman perkebunan (Dok)	1,0
		5.7.5.0.	Jumlah Laporan penanganan peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana Balai, sesuai SOP (Lap)	1,0
6.8.1	Jumlah Pelaku Usaha Perkebunan yang menerapkan sistem jaminan Mutu sesuai SNI (org)	6.8.1.1.	Jumlah Produk yang difasilitasi uji mutu Hasil Perkebunan (jenis)	9,0
		6.8.1.2.	Jumlah Kebun yang mendapat pelayanan penilaian status klasifikasi (Lokasi)	21,0
6.8.2	Jumlah Kab/Kota yang menjalankan pembinaan sistem mutu hasil perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota).	6.8.2.1.	Jumlah Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (Jenis)	2,0
		6.8.2.2.	Jumlah Pelayanan Rekomendasi Perijinan Usaha Perkebunan (Dok)	4,0
6.8.3	Prosentase rata-rata capaian kinerja penanganan mutu hasil dan pengembangan usaha perkebunan (%)	6.8.3.1.	Jumlah Sarana Prasarana Pengolahan Hasil Perkebunan yang tersalurkan (Poktan)	5,0
		6.8.3.2.	Jumlah jalinan kemitraan pengembangan usaha antar Pelaku Usaha Perkebunan (Kali)	3,0
6.8.4	Jumlah Juknis/pedoman/ bahan kebijakan penanganan mutu hasil dan pembinaan usaha perkebunan (dok)	6.8.4.1.	Jumlah Dok telaahan staff ttg bahan kebijakan pengolahan dan mutu hasil perkebunan (dok)	4,0
		6.8.4.2.	Jumlah Dok telaahan staff ttg bahan kebijakan pembinaan pelaku usaha perkebunan dalam peningkatan mutu hasil (Dok)	4,0
6.8.5	Database Mutu Hasil, Sarpras pengolahan dan status kelas kebun yang tersedia (dok)	6.8.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis penanganan mutu hasil perkebunan (Dok)	1,0
		6.8.5.2.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis pengembangan usaha perkebunan (Dok)	1,0
7.9.1	Proporsi Volume Ekspor komoditas Perkebunan Jawa Barat, terhadap total produksi komoditas terkait (%)	7.9.1.1.	Jumlah inisiasi dan penetrasi peluang ekspor produk perkebunan (kali)	3,0
7.9.2	Prosentase Tingkat Kelancaran Distribusi dan Stabilisasi Harga Produk Perkebunan Jawa Barat (%)	7.9.2.1.	Jumlah penanganan distribusi komoditas perkebunan antar daerah dan fasilitasi Informasi Pasar (PIP) Produk Perkebunan (Kali)	15,0
7.9.3	Prosentase rata-rata capaian kinerja promosi dan pemasaran produk perkebunan (%)	7.9.3.1.	Jumlah tindak lanjut hasil promosi produk perkebunan di dalam dan luar negeri (kali)	4,0
7.9.4	Jumlah Juknis/Pedoman/ bahan kebijakan distribusi, promosi dan pemasaran produk perkebunan (dok)	7.9.4.1.	Jumlah Dok Telaahan Staff ttg bahan kebijakan pemasaran hasil perkebunan (Dok)	4,0
7.9.5	Database ekspor, promosi dan Informasi Pasar Produk Perkebunan yg tersedia (dok)	7.9.5.1.	Jumlah Data inventarisasi, identifikasi dan analisis promosi/pemasaran hasil perkebunan (Dok)	1,0
0.0.1.	Prosentase penyelesaian Dokumen Standar OPD tepat waktu sesuai SOP (%)	0.0.1.1.	Jumlah dokumen perencanaan, laporan monitoring/evaluasi serta data informasi pembangunan Perkebunan, sesuai SOP (Dok)	5,0
		0.0.1.2.	Jumlah dokumen umum, surat masuk/keluar dan pelayanan publik, sesuai SOP (Dok)	3,0
		0.0.1.3.	Jumlah dokumen administrasi keuangan tepat waktu, sesuai SOP (jenis)	2,0
0.0.2.	Prosentase penanganan pelayanan administrasi internal opd tepat waktu, sesuai SOP (%)	0.0.2.1.	Jumlah penanganan koordinasi perencanaan serta pelaporan monitoring dan evaluasi	4,0

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	No	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target 2016
1	2	3	4	5
			program/kegiatan Pembangunan Perkebunan, sesuai SOP (Dok)	
		0.0.2.2.	Jumlah pelayanan administrasi kepegawaian(pangkat, KGB) tepat waktu dan peningkatan pembinaan aparatur, sesuai SOP (Dok)	4,0
		0.0.2.3.	Jumlah pelayanan administrasi keuangan program/kegiatan dan pelayanan keuangan BTL (Gaji/Tunjangan) PNS tepat waktu, sesuai SOP (Dok)	4,0
0.0.3.	Prosentase penanganan pelayanan publik , sesuai SOP (%)	0.0.3.1.	Jumlah penanganan pelayanan data informasi program/kegiatan pembangunan perkebunan melalui berbagai media informasi publik (kali)	12,0
		0.0.3.2.	Jumlah penanganan pelayanan informasi umum OPD melalui berbagai media informasi publik (kali)	12,0
		0.0.3.3.	Jumlah penanganan pelayanan informasi publik tentang keuangan, sesuai sop (kali)	12,0
0.0.4.	Prosentase penyelesaian koordinasi eksternal opd sesuai SOP (%)	0.0.4.1.	Jumlah koordinasi, supervisi, sinkronisasi, harmonisasi program/keg antar OPD terkait, sesuai SOP (kali)	12,0
		0.0.4.2.	Jumlah koordinasi antar opd terkait tentang kepegawaian dan aset OPD (Kali)	12,0
		0.0.4.3.	Jumlah koordinasi penyelesaian administrasi dan audit keuangan opd, sesuai SOP (Dok)	12,0
0.0.5.	Jumlah Juklak/Juknis/SOP tentang peningkatan kualitas pelayanan kesekretariatan OPD (Dok)	0.0.5.1.	Jumlah Telaahan Staf ttg bahan kebijakan penyusunan program/kegiatan, monitoring/evaluasi, serta data dan informasi pembangunan (dok)	4,0
		0.0.5.2.	Jumlah Dok telaahan staff ttg bahan kebijakan peningkatan kualitas SDM Aparatur dan sarana prasarana aparatur, sesuai SPM (dok)	4,0
		0.0.5.3.	Jumlah Dok telaahan staf ttg bahan kebijakan pengelolaan keuangan pembangunan perkebunan, sesuai SPM (Dok)	4,0

Secara diagramatis keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan pembangunan sub sektor perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 tersebut di atas adalah sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Skema Indikator Kinerja Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018

Visi								
Akselerator Terwujudnya Agribisnis Perkebunan Jawa Barat yang Maju, sejahtera dan Berdaya Saing								
Misi 1			Misi 2			Misi 3		
Meningkatkan Kapasitas Produksi dan Produktivitas Usaha Perkebunan			Meningkatkan Pemberdayaan Sumberdaya Perkebunan secara Berkelanjutan			Meningkatkan Mutu Hasil dan Nilai Tambah Produk Usaha Perkebunan		
Tujuan 1			Tujuan 2			Tujuan 3		
Meningkatnya Ketersediaan Produk Perkebunan secara optimal dan berkualitas			Meningkatnya Kinerja Sumber Daya Perkebunan secara berkelanjutan			Meningkatnya Daya Saing Produk Usaha Perkebunan		
Sasaran 1		Sasaran 2		Sasaran 3	Sasaran 4	Sasaran 5	Sasaran 6	Sasaran 7
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditas Perkebunan		Meningkatnya Ketersediaan Benih Unggul Bersertifikat		Terkendalnya Sumber Daya Lahan Perkebunan	Meningkatnya Kesejahteraan Petani Perkebunan	Menurunnya intensitas serangan OPT Perkebunan	Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu produk perkebunan sesuai SNI	Meningkatnya Volume Ekspor Produk Perkebunan
Indikator 1 Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan (2,1-2,5%)	Indikator 2 Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan (2,1-2,5%)	Indikator 3 Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis (2,1-2,5%)	Indikator 4 Prosentase Peningkatan Benih tanaman perkebunan yang Tersertifikasi (2,1-2,5%)	Indikator 5 Prosentase Luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat (13%)	Indikator 6 Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R) (1%)	Indikator 7 Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan (-1%)	Indikator 8 Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI (2,1-2,5%)	Indikator 9 Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan (2,1-2,5%)
Strategi 1 Optimalisasi pemanfaatan faktor-faktor produksi dan fokus pengembangan komoditas perkebunan	Strategi 2 Optimalisasi pemanfaatan teknologi budidaya adaptif yang ramah lingkungan	Strategi 3 Optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan kelembagaan perbenihan tanaman Perkebunan	Strategi 4 Optimalisasi Pelayanan Sertifikasi Benih dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	Strategi 5 Meningkatkan pengawasan alih fungsi lahan dan alih komoditas serta pengendalian degradasi sumber daya lahan perkebunan secara berkelanjutan	Strategi 6 Meningkatkan indeks NTP Perkebunan sebagai refleksi dari peningkatan Kinerja pelaku dan kelembagaan usaha Perkebunan	Strategi 7 Menurunkan luas wilayah perkebunan yang terindikasi serangan OPT	Strategi 8 Meningkatkan Jumlah Pelaku penerapan sistem jaminan mutu produk perkebunan sesuai SNI	Strategi 9 Meningkatkan penguasaan pasar Ekspor dan pembinaan kemitraan usaha Perkebunan

Kebijakan 1 Peningkatan pemanfaatan faktor-faktor produksi melalui intensifikasi, rehabilitasi dan peremajaan komoditas strategis	Kebijakan 2 Pengembangan kaji terap teknologi budidaya dan peningkatan dukungan sarana produksi secara berkelanjutan	Kebijakan 3 Peningkatan produktivitas balai benih dan pemberdayaan penangkar benih tanaman perkebunan	Kebijakan 4 Pengembangan sistem pelayanan sertifikasi yang efektif dan Peningkatan Pengawasan Jaringan Peredaran Benih	Kebijakan 5 Peningkatan koordinasi penanganan penyusutan lahan perkebunan dan Pengembangan teknik konservasi sumber daya lahan serta penanganan gangguan usaha perkebunan secara berkelanjutan	Kebijakan 6 Peningkatan Kompetensi Pekebun, Kelembagaan dan akses Permodalan Usaha Perkebunan	Kebijakan 7 Peningkatan teknologi dan sistem pengendalian hama terpadu yang efektif, efisien serta ramah lingkungan	Kebijakan 8 Peningkatan kemampuan dalam Penerapan Sistem Jaminan Mutu produk perkebunan sesuai SNI	Kebijakan 7 Peningkatan promosi dan pemasaran serta pembinaan kemitraan usaha perkebunan
Program	Program	Program	Program	Program	Program	Program	Program	Program
1. Peningkatan Produksi Pertanian (APBD) 2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Peningkatan Produksi Pertanian (APBD) 2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Peningkatan Produksi Pertanian (APBD) 2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Peningkatan Produksi Pertanian (APBD) 2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian (APBD) 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) 3. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian (APBD) 2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman dan Hewan (APBD) 2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan (APBD) 2. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian (APBN) 3. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)	1. Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan (APBD) 2. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian (APBN) 3. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (APBN)
Program Penunjang								
(1) Program Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah; (2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur; (3) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran; (4) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; (5) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur; (6) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; dan (7) Program Pengembangan Data / Informasi / Statistik Daerah. Serta Program APBN								

Untuk mewujudkan 9 (sembilan) indikator sasaran strategis sebagaimana tersebut diatas, dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 telah dirumuskan 9 (sembilan) Strategi sebagai berikut:

1. Optimalisasi pemanfaatan faktor-faktor produksi dan fokus pengembangan komoditas perkebunan;
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi budidaya adaptif yang ramah lingkungan;
3. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan kelembagaan perbenihan tanaman Perkebunan;
4. Optimalisasi Pelayanan Sertifikasi Benih dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan;
5. Meningkatkan pengawasan alih fungsi lahan dan alih komoditas serta pengendalian degradasi sumber daya lahan perkebunan secara berkelanjutan;
6. Meningkatkan indeks NTP Perkebunan sebagai refleksi dari peningkatan Kinerja pelaku dan kelembagaan usaha Perkebunan;
7. Menurunkan luas wilayah perkebunan yang terindikasi serangan OPT;
8. Meningkatkan Jumlah Pelaku penerapan sistem jaminan mutu produk perkebunan sesuai SNI, dan
9. Meningkatkan penguasaan pasar Ekspor dan pembinaan kemitraan usaha Perkebunan.

Adapun kebijakan pembangunan Sub Sektor Perkebunan yang dijalankan sebagai penjabaran dari strategi tersebut, didalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemanfaatan faktor-faktor produksi melalui intensifikasi, rehabilitasi dan peremajaan komoditas strategis;
2. Pengembangan kaji terap teknologi budidaya dan peningkatan dukungan sarana produksi secara berkelanjutan;
3. Peningkatan produktivitas balai benih dan pemberdayaan penangkar benih tanaman perkebunan;

4. Pengembangan sistem pelayanan sertifikasi yang efektif dan Peningkatan Pengawasan Jaringan Peredaran Benih;
5. Peningkatan koordinasi penanganan penyusutan lahan perkebunan dan Pengembangan teknik konservasi sumber daya lahan serta penanganan gangguan usaha perkebunan secara berkelanjutan;
6. Peningkatan Kompetensi Pekebun, Kelembagaan dan akses Permodalan Usaha Perkebunan;
7. Peningkatan teknologi dan sistem pengendalian hama terpadu yang efektif, efisien serta ramah lingkungan;
8. Peningkatan kemampuan dalam Penerapan Sistem Jaminan Mutu produk perkebunan sesuai SNI; dan
9. Peningkatan promosi dan pemasaran serta pembinaan kemitraan usaha perkebunan.

2.1.2. Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2013-2014)

Program/Kegiatan yang difasilitasi oleh APBD Provinsi Jawa Barat TA. 2013-2014 adalah terdiri dari Program/Kegiatan pokok dan penunjang, yaitu:

1. Program/Kegiatan Pokok:

- a. Program Peningkatan Produksi Pertanian
 - 1) Kegiatan Pengembangan Teknologi Perbenihan Tanaman Perkebunan
 - 2) Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan
 - 3) Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan
 - 4) Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau (DBHCHT)
 - 5) Kegiatan Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih Tembakau di Jawa Barat (DBHCHT)
- b. Program Pemberdayaan Sumber daya Pertanian
 - 6) Kegiatan Pengembangan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan

- 7) Kegiatan Pengembangan Usaha dan Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perkebunan
- 8) Kegiatan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)
- c. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan
 - 9) Kegiatan Pengembangan Teknologi Pengendalian Hama Terpadu
- d. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan
 - 10) Kegiatan Pengembangan Usaha, Pengolahan, Pengawasan Mutu dan Pemasaran Produk Perkebunan

2. Program/Kegiatan Penunjang:

- a. Program Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan:
 - 1) Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Perencanaan di Dinas Perkebunan
- b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:
 - 2) Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur
- c. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - 3) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran
 - 4) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPTP
 - 5) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPBTP
 - 6) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BP2MB
- d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - 7) Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor
 - 8) Kegiatan Revitalisasi Kantor UPTD BPTP (Rev-2)
 - 9) Kegiatan Revitalisasi kantor UPTD BPBTP (Rev-2)
 - 10) Kegiatan Revitalisasi Kantor UPTD BP2MB (Rev-2)

- 11) Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (DAK)
- 12) Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana kantor UPTD BPBTP (DAK)
- 13) Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BP2MB (DAK)
- e. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - 14) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor
 - 15) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP
 - 16) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP
 - 17) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor BP2MB
- f. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:
 - 18) Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan
- g. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah, dengan kegiatan:
 - 19) Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan

Adapun Program/Kegiatan yang difasilitasi dengan dana APBN Kementerian Pertanian TA. 2014, adalah terdiri dari:

1. Dana Tugas Pembantuan:

- a. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan, dengan kegiatan:
 - 1) Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar (TP)
 - 2) Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Semusim (TP)
 - 3) Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Tahunan (TP)
 - 4) Kegiatan Pengembangan Penanganan Pascapanen Komoditas Perkebunan (TP)

- 5) Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan (TP)
- 6) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan (TP)
- b. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor hasil Pertanian, dengan kegiatan:
 - 7) Kegiatan Pengembangan Pemasaran Internasional (TP)
 - 8) Kegiatan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (TP)
 - 9) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PPHP (TP)

2. Dana Dekonsentrasi:

- a. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan, dengan kegiatan:
 - 1) Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan (DK);
 - 2) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan (DK).
- b. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor hasil Pertanian, dengan kegiatan:
 - 3) Kegiatan Pengembangan Pemasaran Domestik (DK);
 - 4) Kegiatan Pengembangan Pemasaran Internasional (DK);
 - 5) Kegiatan Pengembangan Usaha dan Investasi (DK);
 - 6) Kegiatan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (DK);
 - 7) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PPHP (DK).
- c. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, dengan kegiatan:
 - 8) Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian (DK);
 - 9) Kegiatan Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian (DK);
 - 10) Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian (DK);
 - 11) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PSP (DK);
 - 12) Kegiatan Fasilitas Pupuk dan Pestisida (DK);

13) Kegiatan Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

Selama kurun waktu 2013-2014, pelaksanaan anggaran program/kegiatan tersebut diatas difasilitasi melalui APBD dan APBN sebagai berikut:

Tabel 2.5
Rincian Dukungan APBD dan APBN untuk Pembangunan
Sub Sektor Perkebunan Jawa Barat Tahun 2013-2014

No.	PROGRAM/KEGIATAN	Jumlah Anggaran (Rp)	
		2013	2014
I	APBD PROVINSI JAWA BARAT	55,193,310,279	49.445.504.614
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	16,107,169,944	16.380.408.411
B	BELANJA LANGSUNG	39,086,142,335	33.065.096.203
1	Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah	398,500,000	455.914.800
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	771,500,000	697.623.000
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,933,000,000	3.173.210.000
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	7.518.403.000	8.556.574.325
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	3,481,300,000	3.311.630.000
6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100,000,000	100.000.000
7	Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	295,150,000	798.800.000
8	Program Peningkatan Produksi Pertanian	11,351,634,335	9.427.993.860
9	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian	2,926,990,000	2.780.700.000
10	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan	750,000,000	795.356.000
11	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	8,559,615,000	2.967.294.218
II	TOTAL APBN	17.695.295.000	63.685.291.000
A	DANA TUGAS PEMBANTUAN	12,988,282,000	59.716.501.000
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan (Satkerbun – 05)	9,163,282,000	54.089.901.000
2	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor hasil Pertanian	3,015,000,000	2.934.000.000
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	-	2.692.600.000
B	DANA DEKONSENTRASI	4,707,013,000	3.968.790.000
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar	3,295,663,000	2.667.790.000
2	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor hasil Pertanian	911,350,000	801.000.000
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (2 Keg)	500,000,000	500.000.000
	TOTAL ANGGARAN DISBUN (APBD + APBN)	72.888.605.279	112.730.795.614

Sumber: Dokumen LKPJ Dinas Perkebunan Tahun 2013-2015 dan DPA/DPPA 2016

Dari besarnya fasilitasi APBD dan APBN tersebut diatas, tingkat kualitas pelaksanaan program/kegiatan tersebut bisa dilihat dari kondisi capaian fisik dan keuangan sebagai berikut:

Tabel 2.6
Realisasi Fisik Keuangan APBD dan APBN dalam
Pembangunan Sub Sektor Perkebunan Jawa Barat Tahun 2013-2014

No.	PROGRAM/KEGIATAN	Realisasi Fisik dan Keuangan (%)			
		2013		2014	
		Keu	Fisk	Keu	Fisk
I	APBD PROVINSI JAWA BARAT	90,72	99,53	94,63	98,85
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	93,31	100,00	95,39	100,00
B	BELANJA LANGSUNG	89,65	99,05	94,25	97,70
1	Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah	96,83	100,00	99,96	100,00
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	89,86	99,18	89,44	91,49
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	92,92	100,00	91,87	98,11
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	90,57	99,55	97,36	100,00
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	95,90	100,00	96,50	99,77
6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	99,99	100,00	99,00	100,00
7	Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	98,16	100,00	99,19	100,00
8	Program Peningkatan Produksi Pertanian	93,67	99,07	95,85	99,08
9	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian	96,37	100,00	88,60	89,67
10	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan	96,85	100,00	98,35	100,00
11	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	76,12	91,09	83,16	91,26
II	TOTAL APBN	94,43	100,00	96,21	99,86
A	DANA TUGAS PEMBANTUAN	92,70	100,00	97,17	99,71
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan (Satkerbun – 05)	93,10	100,00	97,17	100,00
2	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor hasil Pertanian	89,69	100,00	79,09	94,13
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	99,46	100,00	99,98	100,00
B	DANA DEKONSENTRASI	96,16	100,00	93,26	100,00
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar	97,60	100,00	95,86	100,00
2	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor hasil Pertanian	91,53	100,00	80,50	100,00
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (2 Keg)	95,12	100,00	99,09	100,00
	TOTAL ANGGARAN DISBUN (APBD + APBN)	92,57	99,77	95,89	99,36

Sumber: Dokumen LKPJ Dinas Perkebunan Tahun 2013-2014

Dari segi tingkat pencapaian indikator kinerja, berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LKIP) Tahun 2014, diperoleh gambaran tentang pencapaian target Indikator Sasaran Strategik pembangunan sub sektor perkebunan Jawa Barat, sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Dalam tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata capaian indikator kinerja yang diperjanjikan mencapai angka 100,25% untuk Tahun 2013 dan 101,59 % untuk Tahun 2014. Artinya terdapat kenaikan capaian kinerja dari tahun 2013 ke 2014.

Dari capaian kinerja tersebut masih terdapat beberapa target kinerja yang capaiannya masih dibawah 100% yaitu:

- Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan
- Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan
- Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R)
- Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan
- Prosentase Indeks Kepuasan Masyarakat

Sedangkan beberapa indikator kinerja yang sudah mencapai target diatas 100% yaitu:

- Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis
- Prosentase peningkatan benih tanaman perkebunan yang tersertifikasi
- Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat
- Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan
- Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI

Tabel 2.7. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat sd Tahun 2014

NO	Indikator *)	SPM/	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian				Proyeksi		Catatan Analisis
		standar nasional	(PP-6/08)	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	Tahun 2016	
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (%) = (8/6)*100%	10	11 (%) = (10/7)*100%	12	13	14
1	Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan			2,00	2,00	2,10	2,00	100,00	1,97	93,81	2,20	2,30	
2	Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan			2,00	2,00	2,10	2,00	100,00	2,07	98,57	2,20	2,30	
3	Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis			2,00	2,00	2,10	2,00	100,00	2,33	110,95	2,20	2,30	
4	Prosentase Peningkatan Benih tanaman perkebunan yang Tersertifikasi			2,00	2,00	2,10	2,00	100,00	2,33	110,95	2,20	2,30	
5	Prosentase Luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat			13,00	13,00	13,00	13,32	102,46	13,29	102,23	13,00	13,00	
6	Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R)			1,00	1,00	1,00	1,00	100,00	0,91	91,05	1,00	1,00	
7	Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan			(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)	100,00	(1,02)	102,00	(1,00)	(1,00)	
8	Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI			2,00	2,00	2,10	2,00	100,00	2,04	97,14	2,20	2,30	
9	Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan			2,00	2,00	2,10	2,00	100,00	2,06	98,10	2,20	2,30	
10	Prosentase Indeks Kepuasan Masyarakat			65,00	65,00	67,50	65,00	100,00	75,00	111,11	70,00	72,00	
	RATA-RATA							100,25		101,59			

Tabel 2.8 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat s/d Tahun 2014

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) *	11=(10/4)*	12
1	PILIHAN										
1,1	BIDANG PERTANIAN										
1.1.1	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,50	2,00	2,10	1,97	93,81	2,20	2,20	100,00	
1.1.1.1	Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi Komoditas Startegis Perkebunan (ton)									
	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,50	2,00	2,10	2,07	98,57	2,20	2,20	100,00	
1.1.1.2	Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau (DBHCHT)	Tingkat Capaian Target Produktivitas rata-rata Komoditas Strategis Perkebunan (%)									
	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis	2,50	2,00	2,10	2,33	110,95	2,20	2,20	100,00	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) *	11=(10/4)*	12
1.1.1.3	Kegiatan Pengembangan Teknologi Perbenihan Tanaman Perkebunan	Jumlah Kaji Terap Pengembangan Teknologi Pembenihan (Paket)									
	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Peningkatan Benih tanaman perkebunan yang Tersertifikasi	2,50	2,00	2,10	2,33	110,95	2,20	2,20	100,00	
1.1.1.4	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	Jumlah Penanganan kasus Peredaran Benih Tanaman Perkebunan yang tdk bersertifikat (Kasus)									
1.1.1.5	Kegiatan Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih Tembakau di Jawa Barat (DBHCHT)	Sertifikat uji mutu dan sertifikasi benih tanaman perkebunan (pohon/batang)									
1.1.2	Program Pemberdayaa Sumber Daya Pertanian	Prosentase Luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13,00	13,00	13,00	13,29	102,23	13,00	13,28	102,15	
1.1.2.1	Kegiatan Pengembangan Usaha dan Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perkebunan	Luas Minimum Eksisting potensi Lahan Perkebunan yg mampu terkendalikan, sesuai RTRW (Ha)									

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) *	11=(10/4)*	12
	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian	Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R)	1,00	1,00	1,00	0,91	91,00	1,00	1,00	100,00	
1.1.2.2	Kegiatan Pengembangan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan	Rata-rata capaian Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R), sesuai data BPS (poin)									
1.1.2.3	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)	Jumlah Kab/Kota yang menjalankan pembinaan SDM, Kelembagaan dan akses Permodalan perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota)									
1.1.3	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tanaman, ternak dan ikan	Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,02)	102,00	(1,00)	(1,00)	100,00	
1.1.3.1	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pengendalian Hama Terpadu	Jumlah hasil eksplorasi dan seleksi jenis - jenis agensia hayati musuh alami untuk PHT perkebunan (jenis)									
1.1.4	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI	2,50	2,00	2,10	2,04	97,14	2,20	2,20	100,00	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) *	11=(10/4)*	12
1.1.4.1	Kegiatan Pengembangan Usaha, Pengolahan, Pengawasan Mutu dan Pemasaran Produk Perkebunan	Jumlah Produk yang difasilitasi uji mutu Hasil Perkebunan (jenis)									
	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,50	2,00	2,10	2,06	98,10	2,20	2,20	100,00	
1.1.4.2	Kegiatan Pengembangan Usaha, Pengolahan, Pengawasan Mutu dan Pemasaran Produk Perkebunan	Proporsi Volume Ekspor komoditas Perkebunan Jawa Barat, terhadap total produksi komoditas terkait (%)									
2	WAJIB										
2,1	BIDANG OTONOMI DAERAH										
2.1.1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah. 2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur. 3) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. 4). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. 5) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur. 6) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. 7) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Prosentase Indeks Kepuasan Masyarakat	77,50	65,00	67,50	75,00	111,11	70,00	75,00	107,14	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) *	11=(10/4)*	12
2.1.1.1	Kegiatan Fasilitas dan Koordinasi Perencanaan di Dinas Perkebunan	Jumlah dokumen perencanaan, laporan monitoring/evaluasi serta data informasi pembangunan Perkebunan, sesuai SOP (Dok)									
2.1.1.2	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah peningkatan pembinaan aparatur, sesuai SOP (Dok)									
2.1.1.3	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perkebunan dan UPTD	Jumlah koordinasi tentang urusan umum kepegawaian (kali)									
2.1.1.4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Perkebunan dan UPTD	Jumlah Laporan penanganan peningkatan sarana prasarana Dinas dan Balai, sesuai SOP (Lap)									
2.1.1.5	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Perkebunan dan UPTD	Jumlah Laporan penanganan pemeliharaan sarana prasarana Balai, sesuai SOP (Lap)									
2.1.1.6	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan	Jumlah evaluasi koord. Perencanaan, monev, data informasi dan pelaporan, sesuai SOP (trw)									

**Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) *	11=(10/4)*	12
2.1.1.7	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan	Jumlah penanganan pelayanan data informasi program/kegiatan pembangunan perkebunan melalui berbagai media informasi publik (kali)									
		RATA-RATA					101,59			100,93	

2.1.3. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Berjalan (Tahun 2015)

Tahun Anggaran 2015 merupakan tahun ketiga dari periode pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Tahun 2013-2018, dimana pelaksanaan pencapaian target kinerja pada Tahun 2015 ini sebagaimana pelaksanaan pada tahun-tahun sebelumnya, difasilitasi oleh sumber anggaran APBD maupun APBN.

Tabel 2.9
Program/Kegiatan dan Anggaran Pembangunan
Sub Sektor Perkebunan Jawa Barat Tahun 2015

No.	PROGRAM/KEGIATAN	Jumlah Anggaran (Rp) 2015
I	APBD PROVINSI JAWA BARAT	60.186.747.443
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	18.741.796.916
B	BELANJA LANGSUNG	41.444.950.527
1	Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah	521.795.000
1)	Kegiatan Koordinasi Perencanaan di Dinas Perkebunan	521.795.000
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	797.222.000
2)	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	797.222.000
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.524.766.000
3)	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	2.266.426.000
4)	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPTP	393.500.000
5)	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPBTP	464.840.000
6)	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BSPMB	400.000.000
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8.238.890.800
7)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	1.138.338.900
8)	Kegiatan Revitalisasi UPTD Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (Rev-3)	1.020.000.000
9)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP (Rev-3)	1.100.000.000
10)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB (Rev-3)	499.600.000
11)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP-DAK	1.500.000.000
12)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP-DAK	1.980.951.900
13)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB-DAK	1.000.000.000
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.916.413.000
14)	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.116.413.000
15)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPTP	700.000.000
16)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPBTP	600.000.000
17)	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BSPMB	500.000.000
6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	250.000.000
18)	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan	250.000.000
7	Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	717.690.000
19)	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan	717.690.000
8	Program Peningkatan Produksi Pertanian	13.328.272.152
20)	Kegiatan Pengujian Teknologi Pembenihan Tanaman Perkebunan	7.289.207.152
21)	Kegiatan Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pemasaran Benih Tanaman Perkebunan	294.350.000
22)	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengujian Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	280.700.000
23)	Kegiatan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan	1.071.810.000

No.	PROGRAM/KEGIATAN	Jumlah Anggaran (Rp)
		2015
24)	Kegiatan Pengembangan Produksi tanaman Semusim (RAM-IP)	679.700.000
25)	Kegiatan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	1.940.680.000
26)	Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan	360.625.000
27)	Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau	350.650.000
28)	Kegiatan Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Tembakau	608.750.000
29)	Kegiatan Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran benih Tanaman Tembakau	451.800.000
9	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian	5.628.909.000
30)	Kegiatan Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	491.400.000
31)	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	513.920.000
32)	Kegiatan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	267.615.000
33)	Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Perkebunan (RAM-IP)	952.152.000
34)	Kegiatan Penataan Lahan dan Pengembangan Kawasan Perkebunan	566.292.000
35)	Kegiatan Pengembangan dan Pengendalian Prasarana Perkebunan	321.750.000
36)	Kegiatan Pengendalian Degradasi Sumber Daya Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan	616.450.000
37)	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	939.680.000
38)	Kegiatan Pengendalian Sumber Daya Tanaman Tembakau	959.650.000
10	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan	2.110.785.600
39)	Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	633.675.600
40)	Kegiatan Aplikasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu	951.510.000
41)	Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Tembakau	525.600.000
11	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	3.410.206.975
42)	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	322.550.000
43)	Kegiatan Pemasaran Hasil Perkebunan	1.687.881.000
44)	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Usaha Perkebunan	317.220.000
45)	Kegiatan Pengembangan Mutu Hasil tanaman Tembakau	1.082.555.975
II	TOTAL APBN	116.447.327.000
A	DANA TUGAS PEMBANTUAN	111.411.350.000
1	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar	109.571.450.000
1)	Pengembangan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar	41.151.410.000
2)	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Semusim	54.167.370.000
3)	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Tahunan	3.303.497.000
4)	Penanganan Pasca Panen Komoditas Perkebunan	2.614.724.000
5)	Dukungan Perlindungan Perkebunan	7.548.310.000
6)	Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	786.139.000
2	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian	1.839.900.000
1)	Pengembangan Pemasaran Domestik	371.400.000
2)	Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian	1.410.000.000
3)	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	58.500.000
B	DANA DEKONSENTRASI	5.035.977.000
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar	3.334.352.000
1)	Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan (DK)	444.643.000
2)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan (DK)	2.889.709.000
2	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian	1.201.625.000
	Kegiatan Pengembangan Pemasaran Domestik (DK)	202.000.000
	Kegiatan Pengembangan Pemasaran Internasional (DK)	50.000.000
	Kegiatan Pengembangan Usaha dan Investasi (DK)	471.325.000
	Kegiatan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (DK)	254.800.000
	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen P2HP (DK)	223.500.000

No.	PROGRAM/KEGIATAN	Jumlah Anggaran (Rp)
		2015
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	500.000.000
1)	Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	72.340.000
2)	Kegiatan Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian	68.000.000
3)	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	22.000.000
4)	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	303.660.000
5)	Kegiatan Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	12.000.000
6)	Kegiatan Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	22.000.000
TOTAL ANGGARAN DISBUN (APBD + APBN)		176.634.074.443

Adapun target sasaran strategis tahun 2015 sebagaimana yang telah ditentukan dalam Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2013-2018 adalah sebagai Berikut:

Tabel 2.10
Target Kinerja Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	Target Tahun 2016
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditas Perkebunan	1) Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,2 %
		2) Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,2 %
2.	Meningkatnya Ketersediaan Benih Unggul Bersertifikat	3) Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul Komoditas Strategis	2,2 %
		4) Prosentase peningkatan benih tanaman perkebunan yang tersertifikasi	2,2 %
3.	Terkendalinya Sumber Daya Lahan Perkebunan	5) Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13 %
4.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani Perkebunan	6) Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R)	1 %
5.	Menurunnya intensitas serangan OPT Perkebunan	7) Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan	-1 %
6.	Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu produk perkebunan sesuai SNI	8) Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI	2,2 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	Target Tahun 2016
1	2	3	4
7.	Meningkatnya Volume Ekspor Produk Perkebunan	9) Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,2 %

2.11 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat s/d Tahun 2015

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	$8 = \frac{(7/6)}{100} \times 100$	9	10	$11 = \frac{(10/4)}{100} \times 100$	12
1	PILIHAN										
1,1	BIDANG PERTANIAN										
1.1.1	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,50	2,00	2,10	1,97	93,81	2,20	2,20	100,00	
1.1.1.1	Kegiatan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	Jumlah Produksi Komoditas Startegis Perkebunan (ton)									
1.1.1.2	Kegiatan Pengembangan Produksi Tanaman Semusim	Jumlah Produksi Komoditas Startegis Perkebunan (ton)									
	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan	2,50	2,00	2,10	2,07	98,57	2,20	2,20	100,00	
1.1.1.3	Kegiatan Pengembangan Sarana Budidaya Tanaman Perkebunan	Tingkat Capaian Target Produktivitas rata-rata Komoditas Strategis Perkebunan (%)									
1.1.1.4	Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau (DBHCHT)	Tingkat Capaian Target Produktivitas rata-rata Komoditas Strategis Perkebunan (%)									
	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis	2,50	2,00	2,10	2,33	110,95	2,20	2,20	100,00	
1.1.1.5	Kegiatan Pengujian Teknologi Perbenihan Tanaman Perkebunan	Jumlah Kaji Terap Pengembangan Teknologi Pembenihan (Paket)									
1.1.1.6	Kegiatan Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pemasaran Benih Tanaman Perkebunan	Jumlah benih unggul Komoditas Strategis perkebunan yang tersedia (pohon/batang)									

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100$	9	10	$11 = \frac{10}{4} \times 100$	12
1.1.1.7	Kegiatan Pembinaan Penangkar Benih Tembakau	Jumlah Pembinaan Penangkar Benih perkebunan (penangkar)									
	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Peningkatan Benih tanaman perkebunan yang Tersertifikasi	2,50	2,00	2,10	2,33	110,95	2,20	2,20	100,00	
1.1.1.8	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengujian Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	umlah Penanganan kasus Peredaran Benih Tanaman Perkebunan yang tdk bersertifikat (Kasus)									
1.1.1.9	Kegiatan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan	Jumlah benih tanaman perkebunan yang tersertifikasi sesuai SOP (pohon/batang)									
1.1.1.10	Kegiatan Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Tembakau	Sertifikat uji mutu dan sertifikasi benih tanaman perkebunan (pohon/batang)									
1.1.2	Program Pemberdayaa Sumber Daya Pertanian	Prosentase Luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13,00	13,32	13,00	13,29	102,23	13,00	13,28	102,15	
1.1.2.1	Kegiatan Penataan Lahan dan Pengembangan Kawasan Perkebunan	Luas Minimum Eksisting potensi Lahan Perkebunan yg mampu terkendalikan, sesuai RTRW (Ha)									
1.1.2.2	Kegiatan Pengendalian Degradasi Sumber Daya Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jumlah Laporan Penanganan Kasus Pengendalian Perkebunan (Lap)									
1.1.2.3	Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Prasarana Perkebunan	Jumlah hasil pembangunan prasarana perkebunan (jalan produksi, sumber Air dan antisipasi Anomali Iklim) (lokasi)									
1.1.2.4	Kegiatan Pengendalian Sumber Daya Tanaman Tembakau	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan standar pemanfaatan sumber daya perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota)									

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	$8=(7/6)*100$	9	10	$11=(10/4)*100$	12
	Program Pemberdayaa Sumber Daya Pertanian	Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R)	1,00	1,00	1,00	0,91	91,00	1,00	1,00	100,00	
1.1.2.5	Kegiatan Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	Rata-rata capaian Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R), sesuai data BPS (poin)									
1.1.2.6	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	Jumlah Poktan/Gapoktan perkebunan yang meningkat status kelembagaannya (unit)									
1.1.2.7	Kegiatan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	Jumlah kegiatan pembinaan akses permodalan pelaku usaha perkebunan ke lembaga keuangan (lap)									
1.1.2.8	Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Perkebunan	Jumlah Pencetakan Wirausaha Baru bidang Perkebunan (Org)									
1.1.2.9	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)	Jumlah Kab/Kota yang menjalankan pembinaan SDM, Kelembagaan dan akses Permodalan perkebunan sesuai SPM (Kab/Kota)									
1.1.3	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tanaman, ternak dan ikan	Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,02)	102,00	(1,00)	(1,00)	100,00	
1.1.3.1	Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	Jumlah hasil eksplorasi dan seleksi jenis - jenis agensia hayati musuh alami untuk PHT perkebunan (jenis)									
1.1.3.2	Kegiatan Aplikasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu	Proporsi luas wilayah yang terindikasi serangan OPT Perkebunan, sesuai luas eksisting perkebunan (%)									
1.1.3.3	Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Tembakau	Luas penanggulangan OPT melalui penerapan teknologi PHT tanaman perkebunan (Ha)									

**Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100$	9	10	$11 = \frac{10}{4} \times 100$	12
1.1.4	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI	2,50	2,00	2,10	2,04	97,14	2,20	2,20	100,00	
1.1.4.1	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Jumlah Pelaku Usaha Perkebunan yang menerapkan sistem jaminan Mutu sesuai SNI (org)									
1.1.4.2	Kegiatan Pengembangan Mutu Hasil Tanaman Tembakau	Jumlah Produk yang difasilitasi uji mutu Hasil Perkebunan (jenis)									
	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,50	2,00	2,10	2,06	98,10	2,20	2,20	100,00	
1.1.4.3	Kegiatan Pemasaran Hasil Perkebunan	Proporsi Volume Ekspor komoditas Perkebunan Jawa Barat, terhadap total produksi komoditas terkait (%)									
1.1.4.4	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Usaha Perkebunan	Jumlah penanganan distribusi komoditas perkebunan antar daerah dan fasilitasi Informasi Pasar (PIP) Produk Perkebunan (Kali)									
2	WAJIB										
2,1	BIDANG OTONOMI DAERAH										

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	$8 = \frac{(7/6) \times 100}{100}$	9	10	$11 = \frac{(10/4) \times 100}{100}$	12
2.1.1	1) Program Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah. 2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur. 3) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. 4). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. 5) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur. 6) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. 7) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Prosentase Indeks Kepuasan Masyarakat	75,0	75,00	67,50	75,00	111,11	70,00	75,00	107,14	
2.1.1.1	Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Perencanaan di Dinas Perkebunan	Jumlah dokumen perencanaan, laporan monitoring/evaluasi serta data informasi pembangunan Perkebunan, sesuai SOP (Dok)									
2.1.1.2	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah peningkatan pembinaan aparatur, sesuai SOP (Dok)									
2.1.1.3	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perkebunan dan UPTD	Jumlah koordinasi tentang urusan umum kepegawaian (kali)									
2.1.1.4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Perkebunan dan UPTD	Jumlah Laporan penanganan peningkatan sarana prasarana Dinas dan Balai, sesuai SOP (Lap)									

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra SKPD Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2014			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (tahun 2015)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2015		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)*100	9	10	11=(10/4)*100	12
2.1.1.5	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Perkebunan dan UPTD	Jumlah Laporan penanganan pemeliharaan sarana prasarana Balai, sesuai SOP (Lap)									
2.1.1.6	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan	Jumlah evaluasi koord. Perencanaan, monev, data informasi dan pelaporan, sesuai SOP (trw)									
2.1.1.7	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan	Jumlah penanganan pelayanan data informasi program/kegiatan pembangunan perkebunan melalui berbagai media informasi publik (kali)									
		RATA-RATA					101,59			100,93	

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 38 Tahun 2009, tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, bahwa Dinas Perkebunan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang perkebunan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis urusan perkebunan meliputi produksi perkebunan, pengembangan SDM kelembagaan dan permodalan, pengembangan dan pengendalian perkebunan serta pengolahan pemasaran dan usaha perkebunan.
2. Penyelenggaraan urusan perkebunan meliputi produksi perkebunan, pengembangan SDM, kelembagaan dan permodalan, pengembangan dan pengendalian perkebunan serta pengolahan pemasaran dan usaha perkebunan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas perkebunan meliputi produksi perkebunan, pengembangan SDM, kelembagaan dan permodalan, pengembangan dan pengendalian perkebunan serta pengolahan pemasaran dan usaha perkebunan.

Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat tersebut dalam pelaksanaannya memiliki berbagai kendala yang mempengaruhi ketercapaian kinerja yang telah ditargetkan.

2.2.1. Capaian Kinerja dan Faktor-faktor Penyebabnya

Hasil pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2013-2015, menunjukkan adanya beberapa target kinerja yang capaiannya tidak optimal, atau masih dibawah 100% yaitu:

- Prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan
- Prosentase Peningkatan Produktivitas rata-rata komoditas strategis perkebunan

- Prosentasi Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-R)
- Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan

Faktor ketidakoptimalan pencapaian indikator kinerja tersebut antara lain disebabkan oleh faktor kualitas sumber daya alam, khususnya kondisi lahan dan kondisi tanaman yang menurun produktivitasnya. Disamping itu kondisi kualitas SDM pelaku usaha yang perlu ditingkatkan kompetensinya.

Adapun untuk beberapa indikator kinerja yang sudah mencapai target diatas 100%, yaitu:

- Prosentase peningkatan jumlah ketersediaan benih unggul komoditas strategis
- Prosentase Peningkatan Benih tanaman perkebunan yang Tersertifikasi
- Prosentase Luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat
- Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan
- Prosentase Peningkatan jumlah penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI
- Prosentase Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator kinerja yang sudah mencapai target kinerja dengan baik tersebut kedepan harus terus ditingkatkan pengawalannya supaya terus mencapai target secara optimal.

2.2.2. Implikasi Atas Pencapaian Target Kinerja

Untuk meningkatkan pencapaian target kinerja secara optimal, maka beberapa langkah yang perlu terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kinerja Aparatur

Upaya ini perlu dilakukan untuk menjaga konsistensi kebijakan serta ketersediaan dukungan fasilitas dasar dalam menjalankan kebijakan dan strategi pembangunan perkebunan sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018. Beberapa langkah peningkatan kinerja aparatur yang telah dan perlu terus dijalankan, antara lain adalah:

- a. Penyelenggaraan administrasi: terlaksananya pelayanan administrasi kantor Dinas Perkebunan serta tiga UPTD selama tahun 2008-2013;
- b. Pembinaan SDM Aparatur: terlaksananya peningkatan kualitas SDM Aparatur Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat berikut peningkatan kesejahteraannya
- c. Peningkatan/Pemeliharaan Sarana-Prasarana Aparatur: terlaksananya pemeliharaan aset Dinas Perkebunan berikut aset UPTD lingkup Dinas Perkebunan.
- d. Perumusan Kebijakan Pembangunan Perkebunan, meliputi perencanaan, evaluasi, pelaporan dan pendataan serta penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kebijakan pembangunan sub sektor perkebunan.

2. Penyelenggaraan Urusan Perkebunan

Selama kurun waktu Tahun 2013-2015, penyelenggaraan urusan perkebunan telah dilaksanakan melalui program/kegiatan tahunan, dengan gambaran capaian kinerja sebagaimana diuraikan berikut ini:

a. Penyediaan Benih Tanaman Perkebunan

Dalam rangka peningkatan penggunaan benih unggul pada usaha budidaya perkebunan, telah banyak dilakukan berbagai upaya yang terkait dengan peningkatan produksi benih sebagaimana dijelaskan berikut ini:

- 1) Melaksanakan pembenihan tanaman perkebunan di Kebun Dinas, yaitu berupa rehabilitasi dan pengutuhan populasi Kebun Dinas serta untuk memenuhi kebutuhan petani/kelompok dalam bentuk pemberian stimulan.
- 2) Melaksanakan pembinaan pembenihan di penangkar dalam rangka penyediaan benih unggul bermutu untuk kebutuhan petani/kelompok sendiri.
- 3) Melaksanakan kegiatan penetapan Blok Penghasil Tinggi (BPT)/Pohon Induk Terpilih (PIT) di Kebun Petani dan pembangunan Sumber Benih/Kebun Induk di Kebun Dinas agar tersedia sumber

benih tanaman perkebunan yang unggul dan melaksanakan pembinaan penangkar.

- 4) Kendala yang dihadapi dalam rangka pengembangan benih tanaman perkebunan antara lain adalah: Sumber Benih Tanaman Perkebunan masih sangat terbatas, sehingga belum bisa memenuhi permintaan kebutuhan penangkar/petani, serta masih adanya petani yang menggunakan benih asalan

b. Pengawasan dan Pengujian Benih Tanaman Perkebunan

Dalam hal pengawasan dan pengujian benih tanaman perkebunan telah dilakukan beberapa kegiatan penting, antara lain adalah:

- 1) Melakukan pengawasan benih beredar untuk menekan penggunaan benih asalan
- 2) Melaksanakan sosialisasi mengenai benih unggul, bermutu dan bersertifikat
- 3) Melaksanakan pelayanan sertifikasi kepada Penangkar Benih,
- 4) Kendala yang dihadapi antara lain adalah Semakin meningkatnya kesadaran pengguna benih tanaman perkebunan dalam menggunakan benih unggul, bermutu dan bersertifikat menuntut pelayanan sertifikasi benih lebih meningkat, Namun keterbatasan SDM Fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) Perkebunan masih kurang yang merupakan kendala sertifikasi benih tanaman perkebunan ke depan. Upaya yang dilakukan terhadap kendala tersebut adalah memperbanyak Pelaksana Teknis untuk diarahkan menjadi PBT dan menambah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan perbenihan, baik yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian maupun Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

c. Pembinaan Agribisnis dan Produksi Komoditi Unggulan Perkebunan

- 1) Komoditas Tanaman Perkebunan yang diusahakan di Jawa Barat adalah sebanyak 30 jenis, dengan fokus pada 8 komoditas strategis Jawa Barat (yaitu Teh, Tebu, Cengkeh, Kelapa, Tembakau, Karet, Kopi dan Kakao). Dalam rangka peningkatan produksi dan

produktivitas tanaman perkebunan tersebut telah dilakukan berbagai upaya, antara lain melalui upaya: Intensifikasi, Rehabilitasi, Diversifikasi, Perluasan dan Peremajaan.

- 2) Pengembangan teknologi budidaya di tingkat kelompok tani juga terus dipacu melalui pelaksanaan Demplot untuk beberapa komoditas tertentu (Teh, Kopi, Cengkeh, Kelapa, Karet, Tebu dan Tembakau).
- 3) Bimbingan teknis pengelolaan usaha budidaya tanaman perkebunan, disertai pembinaan kelembagaan dan permodalannya.
- 4) Dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas komoditas tanaman perkebunan, sejauh ini juga telah dilakukan upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman Perkebunan, mencakup upaya: Penanganan serangan OPT pada tanaman perkebunan, pengembangan teknologi terapan perlindungan perkebunan, serta pengembangan kelembagaan perlindungan tanaman.

d. Pembinaan Kompetensi SDM Perkebunan

Peningkatan kompetensi SDM, Adopsi Teknologi, Bimtek Budidaya Tanaman Perkebunan (SL-PTT), Bimtek Penangkaran Benih Perkebunan, Bimtek Pengendalian Hama/Penyakit Tanaman Perkebunan (SL-PHT), Bimtek Pengelolaan Usaha Perkebunan, Bimtek Pengolahan dan Peningkatan Mutu Produk Perkebunan, Bimtek pengembangan kelembagaan kelompok tani dan akses permodalan. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain: masih terbatasnya aspek keterampilan, wawasan kemampuan, penguasaan teknologi, informasi dan pemasaran. Disamping itu sampai sejauh ini Petani masih sulit mengakses sumber permodalan usaha dari lembaga perbankan.

e. Peningkatan Kelembagaan Petani

Pembinaan dalam rangka menumbuh kembangkan kelembagaan petani dan asosiasi komoditas perkebunan: APTI Jabar (Tembakau), APCI

Jabar (Cengkeh), APTEH Jabar (Teh), APKI Indonesia (Kelapa), APTRI Jabar (Tebu), APKAI Jabar (Kakao), APEKI Jabar (Kopi), APMA (Minyak Atsiri), serta APKAR (Karet). Pengembangan *corporate farming*, yaitu bentuk pengelolaan kebun dalam satu manajemen kelembagaan, sebagai upaya pemberdayaan petani dalam pengelolaan usaha tani yang lebih efisien terutama bagi petani yang memiliki lahan sempit.

f. Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Permodalan Perkebunan

Pembinaan akses permodalan kepada kelompok tani dengan mendatangkan pihak-pihak lembaga keuangan serta pendampingan kelompok oleh tenaga ahli di bidang perbankan. Kendala yang masih dihadapi adalah masih adanya ketentuan teknis yang sulit dipenuhi pihak petani, terutama persoalan status badan hukum kelembagaan serta agunan.

g. Pengembangan dan Pengendalian Usaha Perkebunan

- 1) **Penyusunan Baku Mutu Lahan Perkebunan:** Identifikasi potensi kesesuaian lahan, Penyusunan Neraca Potensi Sumber Daya Perkebunan, Penyusunan Peta Kesesuaian Lahan Perkebunan, Demplot Pengendalian erosi lahan.
- 2) **Pengendalian Perkebunan:** antisilati perubahan iklim pada tanaman perkebunan, Pengendalian Gangguan Usaha, DAS Citarum Bestari, DAS Cimanuk.
- 3) **Pembinaan dan pengembangan Prasarana Perkebunan** dari tahun berupa: jalan produksi, embung, sumur resapan, alat pengolah pupuk organik (APPO)

h. Pengolahan Pemasaran dan Usaha Perkebunan

Pembinaan dan pengembangan usaha perkebunan besar secara berkala (setiap tiga tahun) dilakukan evaluasi melalui kegiatan reklasifikasi kebun, penilaian kelas kebun, Penilaian usaha perkebunan pada 197 Perkebunan Besar di Jawa Barat. Pemberian rekomendasi teknis untuk ijin perpanjangan HGU; Pemberian rekomendasi teknis untuk ijin tebang di perkebunan besar, Pembinaan kemitraaan usaha

antara perkebunan rakyat dengan perkebunan besar dan perkebunan negara, melaksanakan klasifikasi kebun, pengembangan dan Fasilitas pengolahan dan mutu hasil produk perkebunan, serta promosi dan pemasaran produk perkebunan di dalam dan ke luar negeri.

2.3 Telaahan Terhadap Perkembangan Kedepan

Untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan sub sektor perkebunan maka perlu ditelaah beberapa faktor pemikiran dasar berikut ini:

2.3.1. Isu Strategis Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pembangunan sub sektor perkebunan Jawa Barat selama periode Tahun 2013-2015, diperoleh gambaran tentang adanya isu-isu strategis yang harus dihadapi pada tahun 2016, sebagai berikut:

Tabel: 2.12
Isu Strategis Pembangunan Sub Sektor Perkebunan Jawa Barat
Tahun 2013-2015 dan Respon Terhadap Isu Strategis

No.	ISU-ISU STRATEGIS	RESPON TERHADAP ISU
1	Stagnasi perkembangan Produksi dan Produktivitas Komoditas Tanaman Perkebunan	Intensifikasi, Rehabilitasi, Perluasan, Peremajaan, Pengembangan Teknologi Pembenihan, Sertifikasi Benih dan pengawasan peredaran benih.
2	Belum Optimalnya pemanfaatan sumberdaya perkebunan yang berwawasan lingkungan (<i>Kesuaian Lahan, Daya Dukung Lahan, Degradasi Sumber Daya Perkebunan, Okupasi Lahan, Kebakaran, Alih Fungsi Lahan, Alih Komoditas dan Dampak Anomali Iklim</i>)	Perlunya upaya penataan kesesuaian lahan, bimtek dan pendampingan pemanfaatan sumber daya berwawasan lingkungan, serta penegakan Hukum dan penerapan sanksi pelanggaran
3	Tingginya Intensitas Serangan OPT dan Budidaya Ramah Lingkungan	Pengendalian Hama Terpadu, serta Pengembangan Agent Hayati dan Pestisida Nabati
4	Terbatasnya ketersediaan Sarana dan Prasarana agribisnis perkebunan	Peningkatan fasilitas sarana-prasarana, serta mendorong partisipasi/peran dunia usaha dan swadaya masyarakat
5	Menurunnya Nilai Tukar (NTP) Perkebunan Rakyat	Peningkatan: kompetensi pelaku usaha, kualitas kelembagaan, akses permodalan, kewirausahaan dan diversifikasi usaha
6	Stagnasi peningkatan Mutu hasil, nilai tambah dan kemitraan usaha	Pembinaan pasca panen, fasilitas unit pengolahan hasil, standarisasi mutu dan sertifikasi produk, dan pengembangan kemitraan usaha

No.	ISU-ISU STRATEGIS	RESPON TERHADAP ISU
7	Stagnasi pemasaran produk perkebunan	pengembangan sistem distribusi dan pemasaran dalam/luar negeri

Sumber: Hasil Analisis Dinas Perkebunan, Th 2015

2.3.2. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2016

Pada rancangan awal RKPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, urusan pembangunan Sub Sektor Perkebunan termasuk kedalam Urusan Pilihan Bidang Pertanian, yang memiliki strategi: meningkatkan produksi, inovasi dan nilai tambah hasil pertanian, perkebunan dan peternakan, dengan arah kebijakan: (a) peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian, perkebunan, dan peternakan; (b) peningkatan kinerja sumber daya dan kelembagaan pertanian, perkebunan dan peternakan; (c) peningkatan kuantitas pengendalian hama dan penyakit tanaman dan ternak; (d) pengembangan usaha dan sarana prasarana pengolahan serta pemasaran produk pertanian, perkebunan dan peternakan.

Sesuai dengan tugas pokok fungsi dan kewenangannya Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat menurut RPJMD Tahun 2013-2018 memiliki peta indikator sasaran dibawah Misi 2 (yaitu: **Membangun Perekonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan**), dimana berdasarkan rancangan awal RKPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 penjabaran peta indikator Misi 2 tersebut kedalam rincian Target Indikator Misi dan Target Indikator Program memiliki struktur sebagai berikut:

Tabel 2.13
Struktur Indikator Kinerja Misi 2 RPJMD Provinsi Jawa Barat
Tahun 2013-2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2016	OPD Pngjwb
MISI KEDUA: Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan				
Sasaran 1: Jawa Barat sebagai daerah pertanian berbasis agrikultur				
1	Skor Pola Pangan Harapan	Poin	80	1, 10
2	Pencetakan Sawah Baru	Ha	80.000	1
Sasaran 2: Meningkatnya daya saing usaha pertanian				
3	Nilai Tukar Petani (NTP)	Poin	113-114	1,2,3,4,
4	Sertifikasi Jaminan Mutu Pelaku Usaha Produk Pertanian	Buah	540	1,2,3,4,5,6,10

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2016	OPD Pngjwb
Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Iklim Usaha dan Investasi				
5.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	67,00-68,00	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
6.	PDRB Per Kapita (ADHB)	Juta Rupiah	26,00-28,00	1,2,3,4,5,6,9,11
7.	PDRB Per Kapita (ADHK)	Juta Rupiah	13,00-15,00	1,2,3,4,5,6,9,11
8.	Laju Pertumbuhan Ekspor	Persen	7,5-8,0	1,2,3,4,5,6,7,11
9.	Nilai Investasi PMA – PMDN	Trilyun Rp	121,80-138,85	8, 11
10.	Nilai Investasi PMDN	Trilyun Rp	23-27	8, 11
11.	Nilai Penanaman Modal Asing (PMA)	Trilyun Rp	95-105	8, 11
12.	Nilai Investasi/PMTB adhb	Trilyun Rp	267,4-287,2	8, 11
13.	Inflasi	Persen	4,0-5,0	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11
Sasaran 4: Meningkatnya Jumlah dan Kualitas Wirausahawan				
14.	Jumlah penerima manfaat kredit modal usaha	Juta Orang	7.750	7
15.	Indeks Daya Beli	Poin	65,50	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11
16.	Daya Beli Masyarakat	Ribu Rupiah	660.000	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11
Sasaran 5: Meningkatnya pembangunan ekonomi perdesaan dan Regional				
17.	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Persen/Thn	6,3-6,9	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11
18.	Indeks Gini	Poin	0,35-0,34	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10, 11

Keterangan OPD: 1. Dinas Pertanian TP; 2. Dinas Perkebunan; 3. Dinas Peternakan; 4. Dinas Perikanan dan Kelautan; 5. Dinas Kehutanan; 6. Disperindag; 7. Dinas KUMKM; 8. BPMPT; 9. Disparbud; 10. BKP; 11. OPD Pendukung lainnya.

Tabel 2.14
Struktur Indikator Kinerja Program/Kegiatan Dinas Perkebunan
Dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 dan RKPD 2016

No.	Arah Kebijakan Strategis	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2016
1.	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Tingkat Produksi dan Produktivitas Komoditas Perkebunan	Persen	2,3
2.	Peningkatan Kinerja Sumber Daya dan Kelembagaan Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Proporsi Luas Lahan Eksisting perkebunan	Persen	13
		Kemantapan Kelembagaan Perkebunan	Persen	72,0
3.	Peningkatan Kuantitas pengendalian hama dan penyakit tanaman dan ternak	Intensitas serangan OPT Perkebunan dalam wilayah perkebunan	Persen	9
4.	Pengembangan usaha dan sarana prasarana pengolahan serta pemasaran produk pertanian, perkebunan dan peternakan	Jumlah pembinaan penerapan sistem jaminan mutu	org	15
		Tingkat nilai tambah produk perkebunan	Persen	2,3

Seluruh indikator kinerja tersebut diatas, selanjutnya dijabarkan kedalam Program/Kegiatan berikut indikasi anggaran pembangunan sub sektor perkebunan Jawa Barat yang diusulkan untuk Tahun 2016, sebagai berikut:

Tabel 2.15. Review terhadap Rancangan Awal RKPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
29	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah		Tingkat kesesuaian perencanaan, pendanaan, dan pelaksanaan pembangunan daerah	100%		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah		Tingkat kesesuaian perencanaan, pendanaan, dan pelaksanaan pembangunan daerah	100%		
1	Kegiatan Perencanaan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Forum OPD, Dokumen Renja OPD, RKA dan DPA OPD Tahun 2017, Sinkronisasi Perencanaan Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional	3 pkt	465.000.000	Kegiatan Perencanaan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Forum OPD, Dokumen Renja OPD, RKA dan DPA OPD Tahun 2017, Sinkronisasi Perencanaan Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional	3 pkt	465.000.000	
59	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur		Prosentase Pegawai yang terpenuhi kebutuhan kesejahteraan sesuai peraturan perundang- undangan	65%		Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur		Prosentase Pegawai yang terpenuhi kebutuhan kesejahteraan sesuai peraturan perundang- undangan	65%		
1	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Jawa Barat	ceramah kerohanian, olahraga, kesenian, Outbond, Sewa Olah Raga, pakaian dinas harian, pakaian olah raga, Bantuan Diklatpim, Biaya Kursus2 Singkat, Pelatihan, Seminar, Workshop, Bimtek, bagi pegawai dinas perkebunan	9 pkt	968.500.000	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Jawa Barat	ceramah kerohanian, olahraga, kesenian, Outbond, Sewa Olah Raga, pakaian dinas harian, pakaian olah raga, Bantuan Diklatpim, Biaya Kursus2 Singkat, Pelatihan, Seminar, Workshop, Bimtek, bagi pegawai dinas perkebunan	9 pkt	968.500.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan						Catatan Penting
No		Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
60		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase unit kerja SKPD/Balai/UPT/UPTD yang terpenuhi pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsinya	100%		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase unit kerja SKPD/Balai/UPT/UPTD yang terpenuhi pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsinya	100%		
	1	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, Plakat, Vandel, Pengiriman Paket Pos, cetak spanduk, baliho, umbul2, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan / Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Monitoring Asset, Quick Respond, Pertemuan Pimpinan, selama 12 bulan	5 pkt	1.464.200.000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, Plakat, Vandel, Pengiriman Paket Pos, cetak spanduk, baliho, umbul2, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan / Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Monitoring Asset, Quick Respond, Pertemuan Pimpinan, selama 12 bulan	5 pkt	1.464.200.000	
	2	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	473.800.000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	473.800.000	

**Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPBTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	689.038.000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPBTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	689.038.000	
4	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BSPMB	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	460.000.000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BSPMB	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	460.000.000	
61	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPTD/UP TB	100%		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPTD/UP TB	100%		
1	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	Rehab Ruang Kerja, KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.001.343.750	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	Rehab Ruang Kerja, KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air,	10 pkt	1.001.343.750	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Peralatan Studio, Kendaraan			
2	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.283.643.750	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.283.643.750	
3	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.069.343.750	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.069.343.750	
4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	854.193.750	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	854.193.750	
5	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.250.000.000	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.250.000.000	

**Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

		Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
No		Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
						(Rp.000)					(Rp.000)	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	6	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.500.000.000	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.500.000.000	
	7	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.250.000.000	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.250.000.000	
62		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPTD/UP TB	100%		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPTD/UP TB	100%		

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan						Catata n Pentin g
No		Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaia n	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	1	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/R umah Tangga Kantor	1 tahun	1.350.000.000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/ Rumah Tangga Kantor	1 tahun	1.350.000.000	
	2	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/R umah Tangga Kantor	1 tahun	900.000.000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/ Rumah Tangga Kantor	1 tahun	900.000.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPBTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	891.000.000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPBTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	891.000.000	
4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BSPMB	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	705.500.000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BSPMB	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	705.500.000	

**Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
66	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		tingkat kesesuaian pelaporan kinerja sesuai dengan standar akuntansi	100%		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		tingkat kesesuaian pelaporan kinerja sesuai dengan standar akuntansi	100%		
			Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan	100%				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan	100%		
	1 Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan dan Evaluasi Kinerja Program/Kegiatan Perkebunan	8 dok	278.550.000	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan dan Evaluasi Kinerja Program/Kegiatan Perkebunan	8 dok	278.550.000	
	2 Kegiatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Bimtek Laporan Berbasis Akrua, Pembinaan Pertanggungjawaban Keuangan, Bimtek Pengelolaan Pajak, Laporan Monitoring Evaluasi Potensi PAD di Kebun Dinas /, Pembinaan Keuangan Penerima Hibah / Bansos / Bankeu	5 Pkt	98.000.000	Kegiatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Bimtek Laporan Berbasis Akrua, Pembinaan Pertanggungjawaban Keuangan, Bimtek Pengelolaan Pajak, Laporan Monitoring Evaluasi Potensi PAD di Kebun Dinas /, Pembinaan Keuangan Penerima Hibah / Bansos / Bankeu	5 Pkt	98.000.000	
79	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah		Persentase ketersediaan data pembangunan Jawa Barat	85%		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah		Persentase ketersediaan data pembangunan Jawa Barat	85%		
			Persentase pemanfaatan sistem satu data pembangunan Jawa Barat	78%				Persentase pemanfaatan sistem satu data pembangunan Jawa Barat	78%		

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan						Catatan Penting
No		Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Tetap Th 2016, Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Sementara Th 2017, Kesepakatan sinkronisasi data pusat dan daerah, Website OPD untuk 1 Tahun, Publikasi data / informasi perkebunan	3 Pkt	709.815.000	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Tetap Th 2016, Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Sementara Th 2017, Kesepakatan sinkronisasi data pusat dan daerah, Website OPD untuk 1 Tahun, Publikasi data / informasi perkebunan	3 Pkt	709.815.000	
84		Program Peningkatan Produksi Pertanian		Prosentase peningkatan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan	2,4%		Program Peningkatan Produksi Pertanian		Prosentase peningkatan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan	2,4%		
	1	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pembenihan Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pemeliharaan 13 Kebun Dinas sebagai sumber benih unggul tanaman perkebunan, penyediaan benih kopi Java Preanger Janji Gubernur	2 jt	7.960.209.016	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pembenihan Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pemeliharaan 13 Kebun Dinas sebagai sumber benih unggul tanaman perkebunan, penyediaan benih kopi Java Preanger Janji Gubernur	2 jt	7.960.209.016	
	2	Kegiatan Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pemasaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Bintek Penangkar Benih Tan Perkebunan di 4 BKPP, Dok updating data penangkaran benih tanaman perkebunan, Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Perkebunan, Akomodasi Penyaluran Benih, Aplikasi Sistem Informasi Pemasaran Benih	4 pkt	469.577.776	Kegiatan Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pemasaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Bintek Penangkar Benih Tan Perkebunan di 4 BKPP, Dok updating data penangkaran benih tanaman perkebunan, Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Perkebunan, Akomodasi Penyaluran Benih, Aplikasi Sistem Informasi Pemasaran Benih	4 pkt	469.577.776	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan Teknis Pengawasan dan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Peredaran Benih, Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih	18 Kab/Kota	875.500.000	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan Teknis Pengawasan dan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Peredaran Benih, Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih	18 Kab/Kota	875.500.000	
4	Kegiatan Pelayanan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih, Dokumen Sertifikasi Mutu Benih	12 bl	995.000.000	Kegiatan Pelayanan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih, Dokumen Sertifikasi Mutu Benih	12 bl	995.000.000	
5	Kegiatan Pengembangan Produksi tanaman Semusim	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Semusim, Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Swasembada Gula di Jawa Barat, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Semusim, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman sesuai GAP	3 pkt	899.200.000	Kegiatan Pengembangan Produksi tanaman Semusim	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Semusim, Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Swasembada Gula di Jawa Barat, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Semusim, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman sesuai GAP	3 pkt	899.200.000	
6	Kegiatan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Tahunan, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman Tahunan sesuai GAP, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	3 pkt	993.175.000	Kegiatan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Tahunan, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman Tahunan sesuai GAP, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	3 pkt	993.175.000	
7	Kegiatan Pengembangan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Koordinasi sarana produksi, Diseminasi Teknologi Tanaman Perkebunan	8 Kab/Kota	473.000.000	Kegiatan Pengembangan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Koordinasi sarana produksi, Diseminasi Teknologi Tanaman Perkebunan	8 Kab/Kota	473.000.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Kegiatan DBHCHT Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pembinaan Teknis Budidaya Tanaman Tembakau, Demplot tanaman tembakau, Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau.	3 pkt	498.000.000	Kegiatan DBHCHT Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pembinaan Teknis Budidaya Tanaman Tembakau, Demplot tanaman tembakau, Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau.	3 pkt	498.000.000	
9	Kegiatan DBHCHT Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Hasil uji mutu varietas tembakau, Bintek Penangkar Tanaman Tembakau	2 pkt	460.600.000	Kegiatan DBHCHT Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Hasil uji mutu varietas tembakau, Bintek Penangkar Tanaman Tembakau	2 pkt	460.600.000	
10	Kegiatan DBHCHT Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pertemuan teknis mutu dan pengawasan benih tembakau, sertifikasi benih tembakau, pengawasan benih tembakau, pengujian mutu dan pengawasan benih tembakau	4 pkt	487.000.000	Kegiatan DBHCHT Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pertemuan teknis mutu dan pengawasan benih tembakau, sertifikasi benih tembakau, pengawasan benih tembakau, pengujian mutu dan pengawasan benih tembakau	4 pkt	487.000.000	
85	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian		Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13%		Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian		Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13%		
			Prosentase Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-r)	1%				Prosentase Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-r)	1%		
1	Kegiatan Penataan Lahan dan Pengembangan Kawasan Perkebunan	Jawa Barat	Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Arabika, Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Robusta, Kursus Teknologi Pengelolaan dan Pelestarian Lahan Kopi	3 pkt	998.100.000	Kegiatan Penataan Lahan dan Pengembangan Kawasan Perkebunan	Jawa Barat	Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Arabika, Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Robusta, Kursus Teknologi Pengelolaan dan Pelestarian Lahan Kopi	3 pkt	998.100.000	

**Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

		Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
No		Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
						(Rp.000)					(Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	2	Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Prasarana Perkebunan	Jawa Barat	Demplot Pengembangan Prasarana Perkebunan	4 lokasi	473.300.000	Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Prasarana Perkebunan	Jawa Barat	Demplot Pengembangan Prasarana Perkebunan	4 lokasi	473.300.000	
	3	Kegiatan Pengendalian Degradasi Sumber Daya Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pelestarian DAS Citarum, Cimanuk dan Cipunagara, Antisipasi perubahan iklim, penanganan Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan	10 kab	999.000.000	Kegiatan Pengendalian Degradasi Sumber Daya Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pelestarian DAS Citarum, Cimanuk dan Cipunagara, Antisipasi perubahan iklim, penanganan Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan	10 kab	999.000.000	
	4	Kegiatan DBHCHT - Pengendalian Sumber Daya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	kursus singkat peningkatan teknologi informasi lahan tembakau, Demplot lahan tembakau, Demplot Konservasi lahan tembakau	21 kab	499.360.000	Kegiatan DBHCHT - Pengendalian Sumber Daya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	kursus singkat peningkatan teknologi informasi lahan tembakau, Demplot lahan tembakau, Demplot Konservasi lahan tembakau	21 kab	499.360.000	
	5	Kegiatan Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Bintek perkebunan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	200 org	493.200.000	Kegiatan Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Bintek perkebunan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	200 org	493.200.000	
	6	Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Perkebunan	Jawa Barat	Pelatihan Wirausaha bidang Perkebunan, Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penumbuhan Wirausaha Baru di Bidang Perkebunan	350 org	988.720.000	Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Perkebunan	Jawa Barat	Pelatihan Wirausaha bidang Perkebunan, Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penumbuhan Wirausaha Baru di Bidang Perkebunan	350 org	988.720.000	
	7	Kegiatan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan akses permodalan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	12 kab/kot	460.970.000	Kegiatan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan akses permodalan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	12 kab/kot	460.970.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Kegiatan DBHCHT – Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	Jawa Barat	Peningkatan wawasan petani tembakau, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, Diseminasi Budidaya dan Pengolahan Tanaman Tembakau, Monev Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	4 pkt	452.940.000	Kegiatan DBHCHT – Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	Jawa Barat	Peningkatan wawasan petani tembakau, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, Diseminasi Budidaya dan Pengolahan Tanaman Tembakau, Monev Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	4 pkt	452.940.000	
9	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Rapat Kerja, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, PENAS, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	4 pkt	440.650.000	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Rapat Kerja, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, PENAS, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	4 pkt	440.650.000	
10	Kegiatan CLTH – Pengembangan Tanaman Kelapa	Jawa Barat	Sosialisasi Penanaman kelapa, Pengembangan Kelapa	2 pkt	199.470.000	Kegiatan CLTH – Pengembangan Tanaman Kelapa	Jawa Barat	Sosialisasi Penanaman kelapa, Pengembangan Kelapa	2 pkt	199.470.000	
86	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan		Jumlah Luas serangan 9 OPT Utama	112750 Ha		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan		Jumlah Luas serangan 9 OPT Utama	112750 Ha		
			Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan	-1%				Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan	-1%		
1	Kegiatan Aplikasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu	Jawa Barat	Pengendalian Hama Terpadu tanaman kopi, teh, kelapa, Pembinaan dan Pelaporan SIMAKIT, Dokumen Monitoring dan Koordinasi Aplikasi Teknologi	14 Kab/Kot	491.629.000	Kegiatan Aplikasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu	Jawa Barat	Pengendalian Hama Terpadu tanaman kopi, teh, kelapa, Pembinaan dan Pelaporan SIMAKIT, Dokumen Monitoring dan Koordinasi Aplikasi Teknologi	14 Kab/Kot	491.629.000	

**Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
No		Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian		Kebutuhan Dana (Rp.000)
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2	Kegiatan BDHCHT – Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pengendalian OPT tanaman tembakau, Pelatihan APH Cair di Universitas Djenderal Sudirman Purwokerto, Pelatihan APH Cair di BPTP, Alih Teknologi Perlindungan Tanaman Tembakau ke Jawa Timur	5 Kab	472.470.000	Kegiatan BDHCHT – Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pengendalian OPT tanaman tembakau, Pelatihan APH Cair di Universitas Djenderal Sudirman Purwokerto, Pelatihan APH Cair di BPTP, Alih Teknologi Perlindungan Tanaman Tembakau ke Jawa Timur	5 Kab	472.470.000	
	3	Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	Jawa Barat	Pertemuan Teknis, eksplorasi dan identifikasi Musuh Alami & OPT, Pengembangan agens pengendali hayati, Pengembangan bahan pestisida nabati, Klinik Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan, Monev Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	17 Kab/kot	495.177.050	Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	Jawa Barat	Pertemuan Teknis, eksplorasi dan identifikasi Musuh Alami & OPT, Pengembangan agens pengendali hayati, Pengembangan bahan pestisida nabati, Klinik Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan, Monev Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	17 Kab/kot	495.177.050	
87		Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan		Jumlah kelompok / pelaku penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI tanaman pangan dan hortikultura	20 Kelompok		Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan		Jumlah kelompok / pelaku penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI tanaman pangan dan hortikultura	20 Kelompok		
				Prosentase Peningkatan Jumlah unit usaha Penerapan Sistem Jaminan mutu sesuai SNI	2,4%				Prosentase Peningkatan Jumlah unit usaha Penerapan Sistem Jaminan mutu sesuai SNI	2,4%		
				Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,4%				Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,4%		

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Pengembangan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	pertemuan penerapan sistem jamnan mutu sesuai SNI, tersertifikasi Uji Mutu Hasil, Peralatan UPH untuk Poktan/Gapoktan, Pendukung Sertifikasi Mutu Hasil Produk Perkebunan, Pendataan, Pembinaan,	5 pkt	450.000.000	Kegiatan Pengembangan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	pertemuan penerapan sistem jamnan mutu sesuai SNI, tersertifikasi Uji Mutu Hasil, Peralatan UPH untuk Poktan/Gapoktan, Pendukung Sertifikasi Mutu Hasil Produk Perkebunan, Pendataan, Pembinaan,	5 pkt	450.000.000	
2	Kegiatan Pengembangan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jawa Barat	Bandung Tea Festival, coconut day, hari bhakti perkebunan, Data Harga pasar, PENAS, HPS Tingkat Nasional, HPS Tingkat Daerah, Road Show de Syukron di BKPP, Partisipasi Promosi dan Uji Mutu Kopi, partisipasi dalam pameran luar provinsi	9 pkt	2.875.958.000	Kegiatan Pengembangan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jawa Barat	Bandung Tea Festival, coconut day, hari bhakti perkebunan, Data Harga pasar, PENAS, HPS Tingkat Nasional, HPS Tingkat Daerah, Road Show de Syukron di BKPP, Partisipasi Promosi dan Uji Mutu Kopi, partisipasi dalam pameran luar provinsi	9 pkt	2.875.958.000	
3	Kegiatan Pembinaan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	rapat Koordinasi Perkebunan Besar, Rapat Kemitraan Usaha Perkebunan, Sosialisasi Perijinan Usaha Perkebunan, Pemutahiran Data Informasi Perkebunan Lintas Kabupaten Provinsi, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pembinaan Usaha	5 pkt	462.000.000	Kegiatan Pembinaan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	rapat Koordinasi Perkebunan Besar, Rapat Kemitraan Usaha Perkebunan, Sosialisasi Perijinan Usaha Perkebunan, Pemutahiran Data Informasi Perkebunan Lintas Kabupaten Provinsi, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pembinaan Usaha	5 pkt	462.000.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Kegiatan CLTHP Demplot Pengolahan Gula Merah	Jawa Barat	Peralatan Pengolahan dan Pengemasan Gula Merah, Pembinaan Pengawasan Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pengolahan Gula Merah di Ciletuh	5 pkt	100.000.000	Kegiatan CLTHP Demplot Pengolahan Gula Merah	Jawa Barat	Peralatan Pengolahan dan Pengemasan Gula Merah, Pembinaan Pengawasan Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pengolahan Gula Merah di Ciletuh	5 pkt	100.000.000	
					45.126.133.842					45.126.133.842	

Tabel 2.16.
Rumusan kebutuhan program dan kegiatan Tahun 2016 hasil review terhadap Rancangan Awal RKPD Provinsi Jawa Barat

No	Program/Kegiatan		Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	Sumber Dana	Catatan
						(Rp.000)		
1	2		3	4	5	6	7	8
29		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah		Tingkat kesesuaian perencanaan, pendanaan, dan pelaksanaan pembangunan daerah	100%			
	1	Kegiatan Perencanaan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Forum OPD, Dokumen Renja OPD, RKA dan DPA OPD Tahun 2017, Sinkronisasi Perencanaan Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional	3 pkt	465.000.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
59		Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur		Prosentase Pegawai yang terpenuhi kebutuhan kesejahteraan sesuai peraturan perundang-undangan	65%			
	1	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Jawa Barat	ceramah kerohanian, olahraga, kesenian, Outbond, Sewa Olah Raga, pakaian dinas harian, pakaian olah raga, Bantuan Diklatpim, Biaya Kursus2 Singkat, Pelatihan, Seminar, Workshop, Bimtek, bagi pegawai dinas perkebunan	9 pkt	968.500.000	APBD	
60		Program Pelayanan Administrasi Pertkantor		Persentase unit kerja SKPD/Balai/UPT/UPTD yg terpenuhi pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsinya	100%			
	1	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, Plakat, Vandel, Pengiriman Paket Pos, cetak spanduk, baliho, umbul2, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan / Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Monitoring Asset, Quick Respond, Pertemuan Pimpinan, selama 12 bulan	5 pkt	1.464.200.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
	2	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, Iuran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	473.800.000	APBD	
	3	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPBTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, Iuran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	689.038.000	APBD	
	4	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BSPMB	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, Iuran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	460.000.000	APBD	
61		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPTD/UPTB	100%			
	1	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	Rehab Ruang Kerja, KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.001.343.750		

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	Sumber Dana	Catatan
						(Rp.000)		
1		2	3	4	5	6	7	8
	2	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.283.643.750		
	3	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.069.343.750	APBD	
	4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	854.193.750	APBD	
	5	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.250.000.000	APBD	
	6	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.500.000.000	APBD	
	7	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.250.000.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
62		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPTD/UPTB	100%			
	1	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	1.350.000.000	APBD	
	2	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	900.000.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
	3	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPBTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	891.000.000	APBD	
	4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BSPMB	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	705.500.000	APBD	
66		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		tingkat kesesuaian pelaporan kinerja sesuai dengan standar akuntansi	100%			
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan	100%			
	1	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan dan Evaluasi Kinerja Program/Kegiatan Perkebunan	8 dok	278.550.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
	2	Kegiatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Bimtek Laporan Berbasis Akreal, Pembinaan Pertanggungjawaban Keuangan, Bimtek Pengelolaan Pajak, Laporan Monitoring Evaluasi Potensi PAD di Kebun Dinas / , Pembinaan Keuangan Penerima Hibah / Bansos / Bankeu	5 Pkt	98.000.000	APBD	
79		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah		Persentase ketersediaan data pembangunan Jawa Barat	85%			
				Persentase pemanfaatan sistem satu data pembangunan Jawa Barat	78%			
	1	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Tetap Th 2016, Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Sementara Th 2017, Kesepakatan sinkronisasi data pusat dan daerah, Website OPD untuk 1 Tahun, Publikasi data / informasi perkebunan	3 Pkt	709.815.000	APBD	
84		Program Peningkatan Produksi Pertanian		Prosentase peningkatan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan	2,4%			
	1	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pembenihan Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pemeliharaan 13 Kebun Dinas sebagai sumber benih unggul tanaman perkebunan, penyediaan benih kopi Java Preanger Janji Gubernur	2 jt	7.960.209.016	APBD	
	2	Kegiatan Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pemasaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Bintek Penangkar Benih Tan Perkebunan di 4 BKPP, Dok updating data penangkaran benih tanaman perkebunan, Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Perkebunan, Akomodasi Penyaluran Benih, Aplikasi Sistem Informasi Pemasaran Benih	4 pkt	469.577.776	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
	3	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan Teknis Pengawasan dan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Peredaran Benih, Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih	18 Kab/Kot	875.500.000	APBD	
	4	Kegiatan Pelayanan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih, Dokumen Sertifikasi Mutu Benih	12 bl	995.000.000	APBD	
	5	Kegiatan Pengembangan Produksi tanaman Semusim	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Semusim, Pengawalan Pelaksanaan Kegiatan Swasembada Gula di Jawa Barat, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Semusim, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman sesuai GAP	3 pkt	899.200.000	APBD	
	6	Kegiatan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Tahunan, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman Tahunan sesuai GAP, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	3 pkt	993.175.000	APBD	
	7	Kegiatan Pengembangan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Koordinasi sarana produksi, Diseminasi Teknologi Tanaman Perkebunan	8 Kab/Kota	473.000.000	APBD	
	8	Kegiatan DBHCHT Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pembinaan Teknis Budidaya Tanaman Tembakau, Demplot tanaman tembakau, Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau.	3 pkt	498.000.000	APBD	
	9	Kegiatan DBHCHT Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Hasil uji mutu varietas tembakau, Bintek Penangkar Tanaman Tembakau	2 pkt	460.600.000	APBD	
	10	Kegiatan DBHCHT Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pertemuan teknis mutu dan pengawasan benih tembakau, sertifikasi benih tembakau, pengawasan benih tembakau, pengujian mutu dan pengawasan benih tembakau	4 pkt	487.000.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
85		Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian		Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13%			
				Prosentase Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-r)	1%			
	1	Kegiatan Penataan Lahan dan Pengembangan Kawasan Perkebunan	Jawa Barat	Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Arabika, Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Robusta, Kursus Teknologi Pengelolaan dan Pelestarian Lahan Kopi	3 pkt	998.100.000	APBD	
	2	Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Prasarana Perkebunan	Jawa Barat	Demplot Pengembangan Prasarana Perkebunan	4 lokasi	473.300.000	APBD	
	3	Kegiatan Pengendalian Degradasi Sumber Daya Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pelestarian DAS Citarum, Cimanuk dan Cipunagara, Antisipasi perubahan iklim, penanganan Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan	10 kab	999.000.000	APBD	
	4	Kegiatan DBHCHT - Pengendalian Sumber Daya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	kursus singkat peningkatan teknologi informasi lahan tembakau, Demplot lahan tembakau, Demplot Konservasi lahan tembakau	21 kab	499.360.000	APBD	
	5	Kegiatan Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Bintek perkebunan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	200 org	493.200.000	APBD	
	6	Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Perkebunan	Jawa Barat	Pelatihan Wirausaha bidang Perkebunan, Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penumbuhan Wirausaha Baru di Bidang Perkebunan	350 org	988.720.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1	2	3	4	5	6	7	8	
	7	Kegiatan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan akses permodalan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	12 kab/kot	460.970.000	APBD	
	8	Kegiatan DBHCHT – Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	Jawa Barat	Peningkatan wawasan petani tembakau, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, Diseminasi Budidaya dan Pengolahan Tanaman Tembakau, Monev Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	4 pkt	452.940.000	APBD	
	9	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Rapat Kerja, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, PENAS, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	4 pkt	440.650.000	APBD	
	10	Kegiatan CLTH – Pengembangan Tanaman Kelapa	Jawa Barat	Sosialisasi Penanaman kelapa, Pengembangan Kelapa	2 pkt	199.470.000	APBD	
86		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan		Jumlah Luas serangan 9 OPT Utama	112750 Ha			
				Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan	-1%			
	1	Kegiatan Aplikasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu	Jawa Barat	Pengendalian Hama Terpadu tanaman kopi, teh, kelapa, Pembinaan dan Pelaporan SIMAKIT, Dokumen Monitoring dan Koordinasi Aplikasi Teknologi	14 Kab/Kot	491.629.000	APBD	
	2	Kegiatan BDHCHT – Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pengendalian OPT tanaman tembakau, Pelatihan APH Cair di Universitas Djenderal Sudirman Purwokerto, Pelatihan APH Cair di BPTP, Alih Teknologi Perlindungan Tanaman Tembakau ke Jawa Timur	5 Kab	472.470.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
	3	Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	Jawa Barat	Pertemuan Teknis, eksplorasi dan identifikasi Musuh Alami & OPT, Pengembangan agens pengendali hayati, Pengembangan bahan pestisida nabati, Klinik Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan, Monev Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	17 Kab/kot	495.177.050	APBD	
87		Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan		Jumlah kelompok / pelaku penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI tanaman pangan dan hortikultura	20 Kelompok			
				Prosentase Peningkatan Jumlah unit usaha Penerapan Sistem Jaminan mutu sesuai SNI	2,4%			
				Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,4%			
	1	Kegiatan Pengembangan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	pertemuan penerapan sistem jamnan mutu sesuai SNI, tersertifikasi Uji Mutu Hasil, Peralatan UPH untuk Poktan/Gapoktan, Pendukungan Sertifikasi Mutu Hasil Produk Perkebunan, Pendataan, Pembinaan,	5 pkt	450.000.000	APBD	
	2	Kegiatan Pengembangan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jawa Barat	Bandung Tea Festival, coconut day, hari bhakti perkebunan, Data Harga pasar, PENAS, HPS Tingkat Nasional, HPS Tingkat Daerah, Road Show de Syukron di BKPP, Partisipasi Promosi dan Uji Mutu Kopi, partisipasi dalam pameran luar provinsi	9 pkt	2.875.958.000	APBD	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Sumber Dana	Catatan
1		2	3	4	5	6	7	8
	3	Kegiatan Pembinaan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	rapat Koordinasi Perkebunan Besar, Rapat Kemitraan Usaha Perkebunan, Sosialisasi Perijinan Usaha Perkebunan, Pemutahiran Data Informasi Perkebunan Lintas Kabupaten Provinsi, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pembinaan Usaha	5 pkt	462.000.000	APBD	
	4	Kegiatan CLTHP Demplot Pengolahan Gula Merah	Jawa Barat	Peralatan Pengolahan dan Pengemasan Gula Merah, Pembinaan Pengawasan Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pengolahan Gula Merah di Ciletuh	5 pkt	100.000.000	APBD	
						45.126.133.842,00		

2.3.3. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan pembangunan Sub Sektor Perkebunan Jawa Barat hakikatnya tidak terlepas dari berbagai landasan kebijakan pembangunan Sub Sektor Perkebunan Nasional, baik kebijakan yang bersifat strategis maupun yang bersifat operasional.

Beberapa landasan kebijakan pembangunan Sub Sektor Perkebunan Nasional yang sangat terkait dengan pembangunan Sub Sektor Perkebunan Jawa Barat, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Isu Strategis Sub Sektor Perkebunan Nasional

Secara keseluruhan neraca perdagangan sektor pertanian masih berada pada posisi surplus. Hal ini karena sumbangan surplus neraca perdagangan sub-sektor perkebunan yang relatif besar, sementara sub-sektor lainnya cenderung pada posisi defisit. Laju pertumbuhan ekspor selama periode 2010-2014 sebesar 7,4 %/tahun, sementara laju pertumbuhan impor lebih tinggi yaitu sekitar 13,1 %/tahun, walaupun demikian secara rata-rata pertumbuhan neraca perdagangan masih tumbuh positif dengan laju 4,2 %/tahun.

Sub-sektor perkebunan merupakan penyumbang ekspor terbesar di sektor pertanian dengan nilai ekspor yang jauh lebih besar dibandingkan nilai impornya. Sebagian besar produk perkebunan utama diekspor ke negara-negara lain. Sedangkan produk turunan yang diimpor adalah gula yang selama ini masih diimpor dalam bentuk raw sugar. Ekspor komoditas perkebunan hanya tumbuh dengan laju 6,9 %/tahun, sementara impor tumbuh dengan laju sebesar 22,2%/tahun. Laju pertumbuhan nilai ekspor sebagian komoditas perkebunan seperti kakao, tembakau dan teh mengalami percepatan, dan sebagian mengalami perlambatan yaitu kelapa sawit, karet, kopi, kelapa, dan tebu.

Pola pertumbuhan produksi komoditas perkebunan unggulan nasional selama periode 2010-2014 bervariasi. Terdapat 12 komoditas yang menunjukkan pola positif, yaitu tembakau, kelapa sawit, kapas, cengkeh, karet, tebu, lada, kopi, nilam, kakao dan kelapa. Sedangkan tiga komoditas lainnya, yaitu jarak pagar, teh dan jambu mete karena berbagai

kendala menunjukkan pola pertumbuhan produksi negatif dengan laju penurunan rata-rata sekitar -1,18 sampai -12,14 %/tahun. Kemiri sunan tidak mengalami kinerja produksi yang menggembirakan karena sampai dengan tahun 2013 capaian produksi sangat rendah.

Berbagai komoditi perkebunan sebagian diusahakan sebagai perkebunan rakyat. Perusahaan perkebunan baik swasta maupun BUMN biasanya mengelola komoditas kelapa sawit, teh dan karet.

Meningkatnya produksi pada beberapa komoditas perkebunan antara lain disebabkan oleh adanya harga yang menarik, jaminan harga dan kepastian pasar sehingga mendorong petani memelihara tanamannya dengan baik. Selain itu peningkatan produksi dipengaruhi oleh meningkatnya luas areal tanam, penggunaan bibit/benih bervariasi unggul, adanya intervensi pemerintah melalui kegiatan rehabilitasi, perluasan areal, pemberdayaan petani, penilaian Blok Penghasil Tinggi (BPT), pemeliharaan kebun induk, fasilitasi bibit/benih unggul, penanganan pascapanen, Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

Untuk tembakau, dengan adanya alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) kepada daerah penghasil tembakau, menjadikan pemerintah daerah melakukan pembinaan kepada para pekebun tembakau di wilayahnya secara intensif.

Peningkatan produksi tebu cukup signifikan sebagai hasil dari kegiatan perluasan areal tebu dan penerapan sistem tebang Manis, Bersih dan Segar (MBS), fasilitasi penyediaan benih unggul bermutu, bantuan alat dan sarana produksi bongkar ratoon, rawat ratoon dan perluasan areal pada daerah potensial pengembangan tebu.

Untuk tanaman bahan baku energi terbarukan, pengembangan kemiri sunan selama periode 2010-2014 baru dimulai rintisannya pada tahun 2011 dan diarahkan pada perluasan areal penanaman sehingga diproyeksikan baru berproduksi pada tahun 2015.

Jarak pagar masih memerlukan penelitian lebih lanjut agar dapat dihasilkan varietas unggul baru, teknik budidaya jarak pagar yang

produktivitasnya tinggi dan sistem usahanya di tingkat petani yang dapat menghasilkan keuntungan.

Kementerian Pertanian sudah mengembangkan kopi specialty jauh sebelum tahun 2009 yang memiliki cita rasa khas tertentu dari daerah sentra pengembangan kopi baik arabika maupun robusta.

Penurunan produksi pada beberapa komoditas disebabkan karena anomali iklim. Selain itu, penurunan produksi disebabkan oleh penurunan luas areal, serta rendahnya produktivitas karena tanaman tua seperti yang dialami pada perkebunan teh. Selain itu menurunnya produksi juga disebabkan pada komoditi yang mengalami tingkat harga yang kurang menguntungkan seperti pada komoditas teh sehingga petani kurang bergairah merawat tanamannya.

Untuk sub-sektor perkebunan, telah dibangun sistem usaha perbenihan yang berbentuk kelembagaan usaha perbenihan baik berupa Usaha Pembenih Besar (UPB) maupun Usaha Pembenih Kecil (UPK) yang memproduksi benih berupa biji/kecambah/stek maupun benih siap salur. Produksi benih ini merupakan benih yang berkualitas. Untuk menjamin kualitas sumber benih perkebunan, secara operasional dilalukan oleh tiga Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPT Pusat) untuk mengawasi dan menguji mutu benih di seluruh Indonesia.

Kinerja pembangunan industri perbenihan perkebunan selama periode 2009-2013 sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan semakin besarnya peran swasta maupun masyarakat dalam mengembangkan usaha perbenihan perkebunan, namun demikian peran pemerintah baik pusat maupun daerah masih diperlukan dalam memfasilitasi pengembangan usaha perbenihan bagi komoditas perkebunan yang kurang diminati oleh swasta. Untuk itu, sejak lima tahun terakhir Direktorat Jenderal Perkebunan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka merevitalisasi perbenihan perkebunan antara lain berupa pembangunan kebun sumber bahan tanaman (kebun induk, kebun entres, blok penghasil tinggi, pohon induk terpilih dan kebun penangkaran) dan pemeliharannya serta penguatan kelembagaan perbenihan.

2. Prioritas Pembangunan Pertanian Nasional

Sejalan dengan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, pembangunan sektor pertanian dalam lima tahun ke depan (2015-2019) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan. Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi.

Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata). Memposisikan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur.

NAWA CITA atau agenda prioritas Kabinet Kerja mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat.

Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta (3) melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Menghadapi dinamika lingkungan strategis yang sangat dinamis, potensi perekonomian yang semula digerakkan oleh sumberdaya energi dan bahan baku asal fosil dituntut untuk dilakukan transformasi menjadi berbasis bahan baku baru dan terbarukan utamanya bahan baku hayati. Era revolusi ekonomi yang digerakkan oleh revolusi teknologi industri dan revolusi teknologi informasi berbasis bahan fosil telah berakhir dan digantikan oleh era revolusi bioekonomi yang digerakkan oleh revolusi bioteknologi dan bioenjineri yang mampu menghasilkan biomassa sebesar-besarnya untuk kemudian diolah menjadi bahan pangan, pakan, energi, obat-obatan, bahan kimia dan beragam bioproduk lain secara berkelanjutan.

Selain menjadi penghasil utama bahan pangan, pertanian juga dituntut menjadi sektor penghasil bahan non-pangan pengganti bahan baku hidro-karbon yang berasal dari fosil bagi industri. Teknologi Revolusi Hijau yang menjadi basis pertanian selama ini haruslah ditransformasikan menjadi Revolusi Hayati (*Biorevolution*). Untuk itu, pendekatan pembangunan pertanian yang dipandang sesuai bagi Indonesia ialah pembangunan Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan (Kementan, 2014).

Sasaran pembangunan pertanian ke depan perlu disesuaikan terkait dengan cakupan pembangunan pertanian yang lebih luas dan skala yang lebih besar guna mengungkit peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dengan mencermati hasil evaluasi selama periode lima tahun terakhir dan perubahan paradigma sebagaimana tertuang dalam SIPP 2015-2045, maka sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah (1) Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) peningkatan pendapatan keluarga petani, serta (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, (2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, (4) penguatan kelembagaan petani, (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan, (6) pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian Pertanian

Kabinet Kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh Kementerian/Lembaga, yaitu ***"Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"***. Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi Kementerian Pertanian adalah: ***Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani***

Dalam rangka mewujudkan **Visi** tersebut diatas maka **Misi** Kementerian Pertanian dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka **Tujuan** pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.

2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
5. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan pembangunan sektor pertanian tersebut diatas, maka **Sasaran Strategis** yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula;
2. Peningkatan diversifikasi pangan;
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor;
4. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi;
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani;
6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

4. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Pembangunan pertanian dalam lima tahun ke depan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-tiga (2015-2019), dimana RPJMN tersebut sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Jokowi dan Jusuf Kalla serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Visi pembangunan dalam RPJM 2015-2019 adalah “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut dijabarkan menjadi Tujuh Misi serta Sembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA).

Dalam aspek ideologi, PANCASILA 1 JUNI 1945 dan TRISAKTI menjadi ideologi bangsa sebagai penggerak, pemersatu perjuangan, dan sebagai bintang pengarah. Kesembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA)

lima tahun ke depan adalah: (1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara, (2) Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, (3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, (4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, (5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, (6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, (7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik, (8) Melakukan revolusi karakter bangsa, dan (9) Memperteguh ke-bhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Berdasarkan rincian dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita) tersebut, maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari dua hal, yaitu (1) Peningkatan Agroindustri, dan (2) Peningkatan Kedaulatan Pangan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Peningkatan Agroindustri, sebagai bagian dari agenda 6 Nawa Cita (Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional). Sasaran dari peningkatan agroindustri adalah:
 - a) meningkatnya PDB Industri Pengolahan Makanan dan Minuman serta produksi komoditas andalan ekspor dan komoditas prospektif,
 - b) meningkatnya jumlah sertifikasi untuk produk pertanian yang diekspor, dan
 - c) berkembangnya agroindustri terutama di perdesaan.
- (2) Peningkatan Kedaulatan Pangan adalah bagian dari agenda 7 Nawa Cita (Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik). Kedaulatan pangan dicerminkan pada kekuatan untuk mengatur masalah pangan secara mandiri, yang perlu didukung dengan: (i) ketahanan pangan, terutama kemampuan mencukupi pangan dari produksi dalam negeri; (ii) pengaturan

kebijakan pangan yang dirumuskan dan ditentukan oleh bangsa sendiri; dan (iii) mampu melindungi dan mensejahterakan pelaku utama pangan, terutama petani dan nelayan. Selanjutnya, dalam rangka kedaulatan pangan, ketersediaan air merupakan faktor utama terutama untuk meningkatkan dan memperkuat kapasitas produksi. Untuk tetap meningkatkan dan memperkuat kedaulatan pangan, sasaran utama prioritas nasional bidang pangan pertanian periode 2015-2019 adalah:

- a) Tercapainya peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri. Produksi padi diutamakan ditingkatkan dalam rangka swasembada agar kemandirian dapat dijaga. Produksi kedelai diutamakan untuk mengamankan pasokan pengrajin dan kebutuhan konsumsi tahu dan tempe. Produksi jagung ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan keragaman pangan dan pakan lokal. Produksi daging sapi untuk mengamankan konsumsi daging sapi di tingkat rumah tangga, demikian pula produksi gula dalam negeri ditargetkan untuk memenuhi konsumsi gula rumah tangga.
- b) Terwujudnya peningkatan distribusi dan aksesibilitas pangan yang didukung dengan pengawasan distribusi pangan untuk mencegah spekulasi, serta didukung peningkatan cadangan beras pemerintah dalam rangka memperkuat stabilitas harga.
- c) Tercapainya peningkatan kualitas konsumsi pangan sehingga mencapai skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 92,5 (2019).
- d) Terbangunnya dan meningkatnya layanan jaringan irigasi 600 ribu Ha untuk menggantikan alih fungsi lahan.
- e) Terlaksananya rehabilitasi 1,75 juta Ha jaringan irigasi sebagai bentuk rehabilitasi prasarana irigasi sesuai dengan laju deteriorasi.
- f) Beroperasinya dan terpeliharanya jaringan irigasi 2,95 juta Ha.

- g) Terbangunnya 132 ribu Ha layanan jaringan irigasi rawa untuk pembangunan lahan rawa yang adaptif dengan menyeimbangkan pertimbangan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Terkait dengan strategis (1), maka komoditi yang menjadi fokus dalam peningkatan agroindustri diantaranya kelapa sawit, karet, kakao, teh, kopi, kelapa, mangga, nenas, manggis, salak, kentang.

Untuk mencapai sasaran pokok peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian yang telah ditetapkan tersebut, maka arah kebijakan difokuskan pada: (1) peningkatan produktivitas dan mutu hasil pertanian komoditi andalan ekspor, potensial untuk ekspor dan substitusi impor; dan (2) mendorong pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian. Untuk itu strategi yang akan dilakukan meliputi:

- a) Revitalisasi perkebunan dan hortikultura rakyat,
- b) Peningkatan mutu, pengembangan standardisasi mutu hasil pertanian dan peningkatan kualitas pelayanan karantina dan pengawasan keamanan hayati,
- c) Pengembangan agroindustri perdesaan,
- d) Penguatan kemitraan antara petani dengan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran,
- e) Peningkatan aksesibilitas petani terhadap teknologi, sumber-sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar
- f) Akselerasi ekspor untuk komoditas-komoditas unggulan serta komoditas prospektif.

Arah kebijakan umum kedaulatan pangan dalam RPJMN 2015-2019 adalah: pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilisasi harga bahan pangan, terjaminnya bahan pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan. Arah kebijakan Pemantapan Kedaulatan Pangan tersebut dilakukan dengan 5 strategi utama, meliputi:

- a) Peningkatan ketersediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, daging, gula, cabai dan bawang merah.
- b) Peningkatan kualitas Distribusi Pangan dan Aksesibilitas Masyarakat terhadap Pangan.
- c) Perbaikan kualitas Konsumsi Pangan dan Gizi Masyarakat
- d) Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan dilakukan terutama mengantisipasi bencana alam dan dampak perubahan iklim dan serangan organisme tanaman dan penyakit hewan.
- e) Peningkatan kesejahteraan pelaku utama penghasil bahan pangan.

5. Strategi Kementerian Pertanian

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan Tujuh Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan;
- b. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian;
- c. Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit;
- d. Penguatan kelembagaan petani;
- e. Pengembangan dan penguatan pembiayaan pertanian;
- f. Pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi;
- g. Penguatan jaringan pasar produk pertanian.

Selain tujuh strategi utama, terdapat Sembilan Strategi Pendukung sebagai berikut :

- a. Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian
- b. Peningkatan dukungan perkarantinaaan
- c. Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi
- d. Pelayanan informasi publik
- e. Pengelolaan regulasi
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pengelolaan perencanaan

- h. Penataan dan penguatan organisasi
- i. Pengelolaan sistem pengawasan

2.3.4. Telaahan Terhadap Usulan Program Dan Kegiatan Kabupaten/Kota

Dalam rangka merumuskan kebijakan pembangunan Sub Sektor Perkebunan Provinsi Jawa Barat, maka setiap tahun Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat selalu menjalankan penelaahan terhadap berbagai usulan Program dan Kegiatan yang disampaikan oleh Kabupaten Kota, dengan hasil sebagaimana yang disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel: 2.17.
Kajian Usulan Program dan Kegiatan Sub Sektor Perkebunan dari Kabupaten/Kota
se Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Produksi Pertanian				
1	Pengembangan Tanaman Perkebunan Pala	Desa/Kel. Kalijati Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Pala	1 lokasi	150.000.000
2	Budidaya Tanaman Tembakau dan Penampungan Hasil Produk Tembakau	Desa/Kel. Bantarujeg Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Terlaksananya Budidaya Tanaman Tembakau dan Penampungan Hasil Produk Tembakau	1 pkt	1.000.000.000
3	Budidaya Tanaman Kopi Arabika	Desa/Kel. Gununglarang Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Terlaksananya Budidaya Tanaman Kopi Arabika	1 pkt	452.400.000
4	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Kopi Rakyat	Desa/Kel. Batulawang Kec. Pataruman Kota Banjar	Terlaksananya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Kopi Rakyat	1 pkt	50.000.000
5	Permintaan Peralatan untuk Implementasi Penggunaan Indikasi Geografi (IG) pada Tata Niaga Kopi Arabika Java Preanger	Desa/Kel. Braga Kec. Sumur Bandung Kota Bandung;	Tersedianya Peralatan untuk Implementasi Penggunaan Indikasi Geografi (IG) pada Tata Niaga Kopi Arabika Java Preanger	1 pkt	477.000.000
6	Pengembangan Budidaya Tanaman Pala	Desa/Kel. Selasari Kec. Parigi Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Budidaya Tanaman Pala	1 pkt	50.000.000
7	Bantuan Benih Kopi Unggul	Desa/Kel. Gununglarang Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Tersedianya Bantuan Benih Kopi Unggul	1 pkt	18.000.000
8	Peremajaan Kelapa	Desa/Kel. Ciparakan Kec. Kalipucang Kab. Pangandaran	Terselenggaranya Peremajaan Kelapa	1 pkt	20.000.000
9	Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	Desa/Kel. Cikembulan Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	tersedianya Unit Pengolahan Pupuk Organik	1 pkt	250.000.000
10	Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	Desa/Kel. Cikembulan Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Tersedianya Unit Pengolahan Pupuk Organik	1 pkt	250.000.000

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
11	Penanaman Pohon Karet	Desa/Kel. Binangun Kec. Pataruman Kota Banjar	Terlaksananya Penanaman Pohon Karet	1 pkt	100.000.000
12	Intensifikasi Tanaman Kakao	Desa/Kel. Singkup Kec. Purbaratu Kota Tasikmalaya	Terlaksananya Intensifikasi Tanaman Kakao	1 pkt	150.000.000
13	Pengembangan Tanaman Kakao pada Perkebunan Kakao Rakyat	Desa/Kel. Pajaten Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Kakao pada Perkebunan Kakao Rakyat	1 pkt	150.000.000
14	Intensifikasi Tanaman Kakao	Desa/Kel. Jangraga Kec. Mangunjaya Kab. Pangandaran	Terlaksananya Intensifikasi Tanaman Kakao	1 pkt	59.900.000
15	Pengembangan Tanaman Cengkeh	Desa/Kel. Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Cengkeh	1 pkt	52.000.000
16	Pengembangan Usaha Tanaman Kopi	Desa/Kel. Cilengkrang Kec. Cilengkrang Kab. Bandung	Terlaksananya Pengembangan Usaha Tanaman Kopi	1 pkt	51.950.000
17	Pengembangan Agribisnis Tanaman Kopi Rakyat	Kab. Garut	Terlaksananya Pengembangan Agribisnis Tanaman Kopi Rakyat	1 pkt	1.000.000.000
18	Pengembangan Agribisnis Tanaman Karet Rakyat	Kab. Garut	Terlaksananya Pengembangan Agribisnis Tanaman Karet Rakyat	1 pkt	1.700.000.000
19	Permohonan Bibit Cengkeh	Desa/Kel. Lamajang Kec. Pangalengan Kab. Bandung	Tersedianya Bibit Cengkeh	1 pkt	50.000.000
20	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Tenjolaya Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	750.000.000
21	Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian melalui Bantuan Benih Kopi Arabika	Desa/Kel. Simajaya Kec. Cisurupan Kab. Garut	Terlaksananya Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian melalui Bantuan Benih Kopi Arabika	1 pkt	250.000.000
22	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Tenjolaya Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	625.000.000
23	Permohonan Bibit, Sarana Produksi dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi	Desa/Kel. Sukadana Kec. Campaka Kab. Cianjur	Tersedianya Bibit, Sarana Produksi dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi	1 pkt	209.000.000
24	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Padasuka Kec. Cikajang Kab. Garut	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	1.200.000.000

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
25	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Sirnajaya Kec. Cisurupan Kab. Garut	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	100.205.000
26	Penyediaan Bibit Kopi Arabika	Kab. Bandung	Tersedianya Bibit Kopi Arabika	1 pkt	1.250.000.000
	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian				
27	Pelatihan Budidaya Kopi dan Dasar Pengolahan Kopi	Kec. Ciwidey Kab. Bandung;	Terlaksananya Pelatihan Budidaya Kopi dan Dasar Pengolahan Kopi	1 kali	146.300.000
28	Pelatihan Budidaya Serai Wangi	Desa/Kel. Cikadu Kec. Cijambe Kab. Subang	Pelatihan Budidaya Serai Wangi		126.700.000
29	Fasilitasi MUSDA IV APTI Jabar (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (Jabar))	Desa/Kel. Tanjungsari Kec. Tanjungsari Kab. Sumedang; Tanjungsari; Tanjungsari; Kab. Sumedang;	Terlaksananya MUSDA IV APTI Jabar (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (Jabar))	1 kali	292.449.000
	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan;				
30	Penyediaan Alat Pengolahan Nira, Mesin Gula Semut dan Pembuatan Tungku	Desa/Kel. Bojongkondang Kec. Langkaplancar Kab. Pangandaran; Bojongkondang; Langkaplancar; Kab. Pangandaran;	Tersedianya Alat Pengolahan Nira, Mesin Gula Semut dan Pembuatan Tungku	2 pkt	121.500.000
31	Usaha Kecil Jual Beli Kopi Mentah	Desa/Kel. Cilengkrang Kec. Cilengkrang Kab. Bandung;	Berkembangnya Usaha Kecil Jual Beli Kopi Mentah	1 poktan	50.000.000
32	Peningkatan Pendapatan Petani Teh Rakyat Melalui Unit Pengolahan Teh Hijau Celup	Desa/Kel. Cibodas Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Tersedianya Unit Pengolahan Teh Hijau Celup	1 pkt	360.000.000
33	Rehabilitasi Bangunan Pengolahan Teh Celup	Desa/Kel. Cibodas Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terlaksananya Rehabilitasi Bangunan Pengolahan Teh Celup	1 unit	20.280.000
34	Pembuatan Pusat informasi, Media Promosi dan Penjualan (Coffee, Tea and Chocolate House)	Kec. Ciwidey Kab. Bandung; Ciwidey; Kab. Bandung;	Terbangunnya Pusat informasi, Media Promosi dan Penjualan (Coffee, Tea and Chocolate House)	1 unit	971.250.000

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
35	Pembangunan Pabrik Pengolahan Pabrik Teh Rakyat	Kec. Takokak Kab. Cianjur; Takokak; Kab. Cianjur;	Terbangunnya Pabrik Pengolahan Pabrik Teh Rakyat	1 unit	1.745.000.000
36	Pengadaan Alat Berat Gilingan Karet	Desa/Kel. Bantardawa Kec. Purwadadi Kab. Ciamis; Desa/Kel. Bantardawa Kec. Purwadadi Kab. Ciamis; Bantardawa;Bantardawa; Purwadadi;Purwadadi; Kab. Ciamis;Kab. Ciamis;	Tersedianya Alat Berat Gilingan Karet	1 unit	100.000.000
37	Usaha Warung Tani	Desa/Kel. Tenajar Lor Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu	Terbangunnya Usaha Warung Tani	1 unit	299.500.000
38	Peralatan dan Unit Pengolahan Pasca Panen Karet	Desa/Kel. Sidamulya Kec. Cisaga Kab. Ciamis	Tersedianya Unit Pengolahan Pasca Panen Karet	1 unit	163.500.000
39	Pembuatan Tempat Penyimpanan Kopi Mentah dan Biji Kopi, Mesin Pengupas dan Alat Pemotong Rumput	Desa/Kel. Genteng Kec. Sukasari Kab. Sumedang	Tersedianya Tempat Penyimpanan Kopi Mentah dan Biji Kopi, Mesin Pengupas dan Alat Pemotong Rumput	1 pkt	53.600.000
40	Pembangunan Pengolahan Teh Oolong untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Teh	Desa/Kel. Alamendah Kec. Rancabali Kab. Bandung	Tersedianya peralatan pengolahan Teh Oolong	1 unit	4.648.541.000
	JUMLAH				19.514.075.000

2.3.5. Telaahan Terhadap Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Tahun 2016 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga memuat usulan Program/Kegiatan dari masyarakat perkebunan Jawa Barat. Adapun mekanisme penyampaian usulan tersebut dilakukan melalui saluran sebagai berikut :

1. Usulan Program/Kegiatan yang disampaikan melalui mekanisme Forum Perencanaan, yaitu sejak Musrenbang Desa/Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Forum OPD Kabupaten/Kota, Musrenbang Kabupaten/Kota, Musrenbang Kewilayahan, Forum OPD Provinsi, dan Musrenbang Provinsi Jawa Barat.
2. Usulan Program/Kegiatan dari masyarakat melalui mekanisme pola Hibah/Bansos, yang ketentuannya sudah diatur berdasarkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, serta Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 56 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Beberapa usulan dari masyarakat yang diaring melalui mekanisme proses perencanaan tahunan yang dijalankan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, maka diperoleh rangkuman usulan sebagaimana yang disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 2.18. Kajian Usulan Program dan Kegiatan Sub Sektor Perkebunan Provinsi Jawa Barat dari Masyarakat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Produksi Pertanian				
1	Pengembangan Tanaman Perkebunan Pala	Desa/Kel. Kalijati Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Pala	1 lokasi	150.000.000
2	Budidaya Tanaman Tembakau dan Penampungan Hasil Produk Tembakau	Desa/Kel. Bantarujeg Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Terlaksananya Budidaya Tanaman Tembakau dan Penampungan Hasil Produk Tembakau	1 pkt	1.000.000.000
3	Budidaya Tanaman Kopi Arabika	Desa/Kel. Gununglarang Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Terlaksananya Budidaya Tanaman Kopi Arabika	1 pkt	452.400.000
4	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Kopi Rakyat	Desa/Kel. Batulawang Kec. Pataruman Kota Banjar	Terlaksananya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Kopi Rakyat	1 pkt	50.000.000
5	Permintaan Peralatan untuk Implementasi Penggunaan Indikasi Geografi (IG) pada Tata Niaga Kopi Arabika Java Preanger	Desa/Kel. Braga Kec. Sumur Bandung Kota Bandung;	Tersedianya Peralatan untuk Implementasi Penggunaan Indikasi Geografi (IG) pada Tata Niaga Kopi Arabika Java Preanger	1 pkt	477.000.000
6	Pengembangan Budidaya Tanaman Pala	Desa/Kel. Selasari Kec. Parigi Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Budidaya Tanaman Pala	1 pkt	50.000.000
7	Bantuan Benih Kopi Unggul	Desa/Kel. Gununglarang Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Tersedianya Bantuan Benih Kopi Unggul	1 pkt	18.000.000
8	Peremajaan Kelapa	Desa/Kel. Ciparakan Kec. Kalipucang Kab. Pangandaran	Terselenggaranya Peremajaan Kelapa	1 pkt	20.000.000
9	Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	Desa/Kel. Cikembulan Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	tersedianya Unit Pengolahan Pupuk Organik	1 pkt	250.000.000
10	Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	Desa/Kel. Cikembulan Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Tersedianya Unit Pengolahan Pupuk Organik	1 pkt	250.000.000

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
11	Penanaman Pohon Karet	Desa/Kel. Binangun Kec. Pataruman Kota Banjar	Terlaksananya Penanaman Pohon Karet	1 pkt	100.000.000
12	Intensifikasi Tanaman Kakao	Desa/Kel. Singkup Kec. Purbaratu Kota Tasikmalaya	Terlaksananya Intensifikasi Tanaman Kakao	1 pkt	150.000.000
13	Pengembangan Tanaman Kakao pada Perkebunan Kakao Rakyat	Desa/Kel. Pajaten Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Kakao pada Perkebunan Kakao Rakyat	1 pkt	150.000.000
14	Intensifikasi Tanaman Kakao	Desa/Kel. Jangraga Kec. Mangunjaya Kab. Pangandaran	Terlaksananya Intensifikasi Tanaman Kakao	1 pkt	59.900.000
15	Pengembangan Tanaman Cengkeh	Desa/Kel. Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Cengkeh	1 pkt	52.000.000
16	Pengembangan Usaha Tanaman Kopi	Desa/Kel. Cilengkrang Kec. Cilengkrang Kab. Bandung	Terlaksananya Pengembangan Usaha Tanaman Kopi	1 pkt	51.950.000
17	Pengembangan Agribisnis Tanaman Kopi Rakyat	Kab. Garut	Terlaksananya Pengembangan Agribisnis Tanaman Kopi Rakyat	1 pkt	1.000.000.000
18	Pengembangan Agribisnis Tanaman Karet Rakyat	Kab. Garut	Terlaksananya Pengembangan Agribisnis Tanaman Karet Rakyat	1 pkt	1.700.000.000
19	Permohonan Bibit Cengkeh	Desa/Kel. Lamajang Kec. Pangalengan Kab. Bandung	Tersedianya Bibit Cengkeh	1 pkt	50.000.000
20	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Tenjolaya Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	750.000.000
21	Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian melalui Bantuan Benih Kopi Arabika	Desa/Kel. Sirnajaya Kec. Cisarupan Kab. Garut	Terlaksananya Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian melalui Bantuan Benih Kopi Arabika	1 pkt	250.000.000
22	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Tenjolaya Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	625.000.000
23	Permohonan Bibit, Sarana Produksi dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi	Desa/Kel. Sukadana Kec. Campaka Kab. Cianjur	Tersedianya Bibit, Sarana Produksi dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi	1 pkt	209.000.000

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
24	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Padasuka Kec. Cikajang Kab. Garut	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	1.200.000.000
25	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Sirnajaya Kec. Cisarupan Kab. Garut	Terpenuhinya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	100.205.000
26	Penyediaan Bibit Kopi Arabika	Kab. Bandung	Tersedinya Bibit Kopi Arabika	1 pkt	1.250.000.000
	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian				
27	Pelatihan Budidaya Kopi dan Dasar Pengolahan Kopi	Kec. Ciwidey Kab. Bandung;	Terlaksananya Pelatihan Budidaya Kopi dan Dasar Pengolahan Kopi	1 kali	146.300.000
28	Pelatihan Budidaya Serai Wangi	Desa/Kel. Cikadu Kec. Cijambe Kab. Subang	Pelatihan Budidaya Serai Wangi		126.700.000
29	Fasilitasi MUSDA IV APTI Jabar (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (Jabar)	Desa/Kel. Tanjungsari Kec. Tanjungsari Kab. Sumedang; Tanjungsari; Tanjungsari; Kab. Sumedang;	Terlaksananya MUSDA IV APTI Jabar (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (Jabar)	1 kali	292.449.000
	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan;				
30	Penyediaan Alat Pengolahan Nira, Mesin Gula Semut dan Pembuatan Tungku	Desa/Kel. Bojongkondang Kec. Langkaplancar Kab. Pangandaran; Bojongkondang; Langkaplancar; Kab. Pangandaran;	Tersedianya Alat Pengolahan Nira, Mesin Gula Semut dan Pembuatan Tungku	2 pkt	121.500.000
31	Usaha Kecil Jual Beli Kopi Mentah	Desa/Kel. Cilengkrang Kec. Cilengkrang Kab. Bandung;	Berkembangnya Usaha Kecil Jual Beli Kopi Mentah	1 poktan	50.000.000
32	Peningkatan Pendapatan Petani Teh Rakyat Melalui Unit Pengolahan Teh Hijau Celup	Desa/Kel. Cibodas Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Tersedianya Unit Pengolahan Teh Hijau Celup	1 pkt	360.000.000
33	Rehabilitasi Bangunan Pengolahan Teh Celup	Desa/Kel. Cibodas Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terlaksananya Rehabilitasi Bangunan Pengolahan Teh Celup	1 unit	20.280.000

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Pagu
1	2	3	4	5	6
34	Pembuatan Pusat informasi, Media Promosi dan Penjualan (Coffee, Tea and Chocolate House)	Kec. Ciwidey Kab. Bandung; Ciwidey; Kab. Bandung;	Terbangunnya Pusat informasi, Media Promosi dan Penjualan (Coffee, Tea and Chocolate House)	1 unit	971.250.000
35	Pembangunan Pabrik Pengolahan Pabrik Teh Rakyat	Kec. Takokak Kab. Cianjur; Takokak; Kab. Cianjur;	Terbangunnya Pabrik Pengolahan Pabrik Teh Rakyat	1 unit	1.745.000.000
36	Pengadaan Alat Berat Gilingan Karet	Desa/Kel. Bantardawa Kec. Purwadadi Kab. Ciamis; Desa/Kel. Bantardawa Kec. Purwadadi Kab. Ciamis; Bantardawa;Bantardawa; Purwadadi;Purwadadi; Kab. Ciamis;Kab. Ciamis;	Tersedianya Alat Berat Gilingan Karet	1 unit	100.000.000
37	Usaha Warung Tani	Desa/Kel. Tenajar Lor Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu	Terbangunnya Usaha Warung Tani	1 unit	299.500.000
38	Peralatan dan Unit Pengolahan Pasca Panen Karet	Desa/Kel. Sidamulya Kec. Cisaga Kab. Ciamis	Tersedianya Unit Pengolahan Pasca Panen Karet	1 unit	163.500.000
39	Pembuatan Tempat Penyimpanan Kopi Mentah dan Biji Kopi, Mesin Pengupas dan Alat Pemotong Rumput	Desa/Kel. Genteng Kec. Sukasari Kab. Sumedang	Tersedianya Tempat Penyimpanan Kopi Mentah dan Biji Kopi, Mesin Pengupas dan Alat Pemotong Rumput	1 pkt	53.600.000
40	Pembangunan Pengolahan Teh Oolong untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Teh	Desa/Kel. Alamendah Kec. Rancabali Kab. Bandung	Tersedianya peralatan pengolahan Teh Oolong	1 unit	4.648.541.000
	JUMLAH				19.514.075.000

Tabel 2.19.
Pemeringkatan Prioritas Program dan Kegiatan Usulan Masyarakat dari Hasil Musrenbang RKPD Kabupaten/Kota, Pra Musrenbang Provinsi dan Forum OPD Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

No	Kegiatan	Kriteria					Total Skor	Urutan Prioritas
		Kesesuaian dengan Rancangan awal RKPD Provinsi	Mempercepat pencapaian SPM	Dukungan pada pemenuhan hak dasar rakyat lintas kabupaten/kota	Dukungan nilai tambah lintas kabupaten/kota	Lain-lain		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Program Peningkatan Produksi Pertanian							
1	Pengembangan Tanaman Perkebunan Pala	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
2	Budidaya Tanaman Tembakau dan Penampungan Hasil Produk Tembakau	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
3	Budidaya Tanaman Kopi Arabika	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
4	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Kopi Rakyat	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
5	Permintaan Peralatan untuk Implementasi Penggunaan Indikasi Geografi (IG) pada Tata Niaga Kopi Arabika Java Preanger	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
6	Pengembangan Budidaya Tanaman Pala	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
7	Bantuan Benih Kopi Unggul	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
8	Peremajaan Kelapa	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
9	Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
10	Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
11	Penanaman Pohon Karet	7	7	7	6	7	34	Prioritas 1

No	Kegiatan	Kriteria					Total Skor	Urutan Prioritas
		Kesesuaian dengan Rancangan awal RKPD Provinsi	Mempercepat pencapaian SPM	Dukungan pada pemenuhan hak dasar rakyat lintas kabupaten/kota	Dukungan nilai tambah lintas kabupaten/kota	Lain-lain		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	Intensifikasi Tanaman Kakao	8	8	8	6	7	37	Prioritas 2
13	Pengembangan Tanaman Kakao pada Perkebunan Kakao Rakyat	8	8	8	6	7	37	Prioritas 2
14	Intensifikasi Tanaman Kakao	8	8	8	6	7	37	Prioritas 2
15	Pengembangan Tanaman Cengkeh	8	8	8	6	7	37	Prioritas 2
16	Pengembangan Usaha Tanaman Kopi	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
17	Pengembangan Agribisnis Tanaman Kopi Rakyat	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
18	Pengembangan Agribisnis Tanaman Karet Rakyat	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
19	Permohonan Bibit Cengkeh	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
20	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
21	Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian melalui Bantuan Benih Kopi Arabika	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
22	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
23	Permohonan Bibit, Sarana Produksi dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
24	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
25	Permohonan Bantuan Bibit Kopi	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
26	Penyediaan Bibit Kopi Arabika	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1

No	Kegiatan	Kriteria					Total Skor	Urutan Prioritas
		Kesesuaian dengan Rancangan awal RKPD Provinsi	Mempercepat pencapaian SPM	Dukungan pada pemenuhan hak dasar rakyat lintas kabupaten/kota	Dukungan nilai tambah lintas kabupaten/kota	Lain-lain		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian							
27	Pelatihan Budidaya Kopi dan Dasar Pengolahan Kopi	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
28	Pelatihan Budidaya Serai Wangi	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
29	Fasilitasi MUSDA IV APTI Jabar (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (Jabar)	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan;							
30	Penyediaan Alat Pengolahan Nira, Mesin Gula Semut dan Pembuatan Tungku	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
31	Usaha Kecil Jual Beli Kopi Mentah	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
32	Peningkatan Pendapatan Petani Teh Rakyat Melalui Unit Pengolahan Teh Hijau Celup	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
33	Rehabilitasi Bangunan Pengolahan Teh Celup	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
34	Pembuatan Pusat informasi, Media Promosi dan Penjualan (Coffee, Tea and Chocolate House)	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
35	Pembangunan Pabrik Pengolahan Pabrik Teh Rakyat	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
36	Pengadaan Alat Berat Gilingan Karet	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3

No	Kegiatan	Kriteria					Total Skor	Urutan Prioritas
		Kesesuaian dengan Rancangan awal RKPD Provinsi	Mempercepat pencapaian SPM	Dukungan pada pemenuhan hak dasar rakyat lintas kabupaten/kota	Dukungan nilai tambah lintas kabupaten/kota	Lain-lain		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
37	Usaha Warung Tani	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
38	Peralatan dan Unit Pengolahan Pasca Panen Karet	7	7	7	6	7	34	Prioritas 3
39	Pembuatan Tempat Penyimpanan Kopi Mentah dan Biji Kopi, Mesin Pengupas dan Alat Pemotong Rumput	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1
40	Pembangunan Pengolahan Teh Oolong untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Teh	9	9	9	7	7	41	Prioritas 1

Tabel 2.20: Penggabungan Prioritas Kabupaten/kota dengan Rancangan Renja Tahun 2016

Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah		Tingkat kesesuaian perencanaan, pendanaan, dan pelaksanaan pembangunan daerah	100%		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah					
1	Kegiatan Perencanaan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Forum OPD, Dokumen Renja OPD, RKA dan DPA OPD Tahun 2017, Sinkronisasi Perencanaan Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional	3 pkt	465.000.000						
	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur		Prosentase Pegawai yang terpenuhi kebutuhan kesejahteraan sesuai peraturan perundang-undangan	65%		Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur					

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Jawa Barat	ceramah kerohanian, olahraga, kesenian, Outbond, Sewa Olah Raga, pakaian dinas harian, pakaian olah raga, Bantuan Diklatpim, Biaya Kursus2 Singkat, Pelatihan, Seminar, Workshop, Bimtek, bagi pegawai dinas perkebunan	9 pkt	968.500.000						
	Program Pelayanan Administrasi Pertkantor		Persentase unit kerja SKPD/Balai/UPT/UP TD ysng terpenuhi pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsinya	100%		Program Pelayanan Administrasi Pertkantor					

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, Plakat, Vandel, Pengiriman Paket Pos, cetak spanduk, baliho, umbul2, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan / Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Monitoring Asset, Quick Respond, Pertemuan Pimpinan, selama 12 bulan	5 pkt	1.464.200.000						
2	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	473.800.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BPBTP	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	689.038.000						
4	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran UPTD BSPMB	Jawa Barat	Langganan (listrik, telepon, PDAM, Media Surat kabar, majalah, koran, Accesibilitas Provider Internet dan TV), ATK, Alat listrik, Materai, Perangko, luran kebersihan lingkungan, tenaga teknis, Cetakan, Penggandaan/Fotocopy, Penjilidan, Mamin Rapat dan Jamuan Tamu, Tabung Gas, selama 12 bulan	5 pkt	460.000.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPT D/UPTB	100%		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
1	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	Rehab Ruang Kerja, KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.001.343.750						
2	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.283.643.750						
3	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.069.343.750						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	854.193.750						
5	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.250.000.000						
6	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BPBTP	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	2.500.000.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Kegiatan DAK Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor BSPMB	Jawa Barat	Pembangunan Ruang Kerja, Gudang, Rehab Ruang Kerja, Pemagaran KM?WC, Taman, Parkir, Drainage, Peralatan Kantor, Mebelair, Jaringan Listrik, Air, Peralatan Studio, Kendaraan	10 pkt	1.250.000.000						
	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur		Jumlah sarana dan prasarana yang dilakukan pemeliharaan rutin di setiap OPD/Balai/UPT/UPT D/UPTB	100%		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur					

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	1.350.000.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	900.000.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BPBTP	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	891.000.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPTD BSPMB	Jawa Barat	BBM, Jasa Kebersihan, Jasa Keamanan, Jasa Konstruksi, perawatan kendaraan, Bahan dan Perlengkapan Kebersihan, Perpanjangan STNK, Pemeliharaan Unit Lab, servis kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Kantor, KIR Kendaraan Operasional, Penggantian Suku Cadang, Pelumas, jasa Profesi, Alat Listrik dan Tabung Pemadam Kebakaran, Pemeliharaan Perlengkapan/Peralatan/Rumah Tangga Kantor	1 tahun	705.500.000						
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		tingkat kesesuaian pelaporan kinerja sesuai dengan standar akuntansi	100%		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					
			Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan	100%							

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan dan Evaluasi Kinerja Program/Kegiatan Perkebunan	8 dok	278.550.000						
2	Kegiatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan di Dinas Perkebunan	Jawa Barat	Bimtek Laporan Berbasis Akrua, Pembinaan Pertanggungjawaban Keuangan, Bimtek Pengelolaan Pajak, Laporan Monitoring Evaluasi Potensi PAD di Kebun Dinas /, Pembinaan Keuangan Penerima Hibah / Bansos / Bankeu	5 Pkt	98.000.000						
	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah		Persentase ketersediaan data pembangunan Jawa Barat	85%		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah					
			Persentase pemanfaatan sistem satu data pembangunan Jawa Barat	78%							
1	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Tetap Th 2016, Dokumen Data Statistik Perkebunan Angka Sementara Th 2017, Kesepakatan sinkronisasi data pusat dan daerah, Website OPD untuk 1 Tahun, Publikasi	3 Pkt	709.815.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			data / informasi perkebunan								
	Program Peningkatan Produksi Pertanian		Prosentase peningkatan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan	2,4%		Program Peningkatan Produksi Pertanian					
1	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pembenihan Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pemeliharaan 13 Kebun Dinas sebagai sumber benih unggul tanaman perkebunan, penyediaan benih kopi Java Preanger Janji Gubernur	2 jt	7.960.209.016	Permohonan Bibit Cengkeh	Desa/Kel. Lamajang Kec. Pangalengan Kab. Bandung	Tersedianya Bibit Cengkeh	1 pkt	50.000.000	
						Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Tenjolaya Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terpenuhiya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	750.000.000	
						Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian melalui Bantuan Benih Kopi Arabika	Desa/Kel. Sirnajaya Kec. Cisarupan Kab. Garut	Terlaksananya Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian melalui Bantuan Benih Kopi Arabika	1 pkt	250.000.000	
						Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Tenjolaya Kec. Pasirjambu	Terpenuhiya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	625.000.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kab. Bandung				
						Permohonan Bibit, Sarana Produksi dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi	Desa/Kel. Sukadana Kec. Campaka Kab. Cianjur	Tersedianya Bibit, Sarana Produksi dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi	1 pkt	209.000.000	
						Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Padasuka Kec. Cikajang Kab. Garut	Terpenuhi nya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	1.200.000.000	
						Permohonan Bantuan Bibit Kopi	Desa/Kel. Sirnajaya Kec. Cisarupan Kab. Garut	Terpenuhi nya Bantuan Bibit Kopi	1 pkt	100.205.000	
						Penyediaan Bibit Kopi Arabika	Kab. Bandung	Tersedianya Bibit Kopi Arabika	1 pkt	1.250.000.000	
						Bantuan Benih Kopi Unggul	Desa/Kel. Gununglara ng Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Tersedianya Bantuan Benih Kopi Unggul	1 pkt	18.000.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Kegiatan Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pemasaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Bintek Penangkar Benih Tan Perkebunan di 4 BKPP, Dok updating data penangkaran benih tanaman perkebunan, Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Perkebunan, Akomodasi Penyaluran Benih, Aplikasi Sistem Informasi Pemasaran Benih	4 pkt	469.577.776						
3	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan Teknis Pengawasan dan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Peredaran Benih, Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih	18 Kab/Kot	875.500.000						
4	Kegiatan Pelayanan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Dokumen Laporan Pertemuan Teknis Standar Mutu Benih, Dokumen Sertifikasi Mutu Benih	12 bl	995.000.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Kegiatan Pengembangan Produksi tanaman Semusim	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Semusim, Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Swasembada Gula di Jawa Barat, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Semusim, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman sesuai GAP	3 pkt	899.200.000						
6	Kegiatan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	Jawa Barat	Bintek Budidaya Tanaman Tahunan, Penerapan Teknis Budidaya Tanaman Tahunan sesuai GAP, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Produksi Tanaman Tahunan	3 pkt	993.175.000	Budidaya Tanaman Kopi Arabika	Desa/Kel. Gununglaring Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Terlaksananya Budidaya Tanaman Kopi Arabika	1 pkt	452.400.000	
						Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Kopi Rakyat	Desa/Kel. Batulawang Kec. Pataruman Kota Banjar	Terlaksananya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Mutu Kopi Rakyat	1 pkt	50.000.000	
						Pengembangan Tanaman Perkebunan Pala	Desa/Kel. Kalijati Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Pala	1 lokasi	150.000.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pengembangan Budidaya Tanaman Pala	Desa/Kel. Selasari Kec. Parigi Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Budidaya Tanaman Pala	1 pkt	50.000.000	
						Peremajaan Kelapa	Desa/Kel. Ciparakan Kec. Kalipucang Kab. Pangandaran	Terselenggaranya Peremajaan Kelapa	1 pkt	20.000.000	
						Penanaman Pohon Karet	Desa/Kel. Binangun Kec. Pataruman Kota Banjar	Terlaksananya Penanaman Pohon Karet	1 pkt	100.000.000	
						Intensifikasi Tanaman Kakao	Desa/Kel. Singkup Kec. Purbaratu Kota Tasikmalaya	Terlaksananya Intensifikasi Tanaman Kakao	1 pkt	150.000.000	
						Pengembangan Tanaman Kakao pada Perkebunan Kakao Rakyat	Desa/Kel. Pajaten Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Kakao pada Perkebunan Kakao Rakyat	1 pkt	150.000.000	
						Intensifikasi Tanaman Kakao	Desa/Kel. Jangraga Kec. Mangunjaya Kab.	Terlaksananya Intensifikasi Tanaman Kakao	1 pkt	59.900.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Pangandaran				
						Pengembangan Tanaman Cengkeh	Desa/Kel. Rawa Kec. Lumbung Kab. Ciamis	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Cengkeh	1 pkt	52.000.000	
						Pengembangan Usaha Tanaman Kopi	Desa/Kel. Cilengkrang Kec. Cilengkrang Kab. Bandung	Terlaksananya Pengembangan Usaha Tanaman Kopi	1 pkt	51.950.000	
						Pengembangan Agribisnis Tanaman Kopi Rakyat	Kab. Garut	Terlaksananya Pengembangan Agribisnis Tanaman Kopi Rakyat	1 pkt	1.000.000.000	
						Pengembangan Agribisnis Tanaman Karet Rakyat	Kab. Garu	Terlaksananya Pengembangan Agribisnis Tanaman Karet Rakyat	1 pkt	1.700.000.000	
7	Kegiatan Pengembangan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Koordinasi sarana produksi, Diseminasi Teknologi Tanaman Perkebunan	8 Kab/Kota	473.000.000	Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	Desa/Kel. Cikembulan Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran	tersedianya Unit Pengolahan Pupuk Organik	1 pkt	250.000.000	
						Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik	Desa/Kel. Cikembulan Kec.	Tersedianya Unit Pengolahan	1 pkt	250.000.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Sidamulih Kab. Pangandaran	Pupuk Organik			
8	Kegiatan DBHCHT Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pembinaan Teknis Budidaya Tanaman Tembakau, Demplot tanaman tembakau, Pengembangan Budidaya Tanaman Tembakau.	3 pkt	498.000.000	Budidaya Tanaman Tembakau dan Penampungan Hasil Produk Tembakau	Desa/Kel. Bantarujeg Kec. Bantarujeg Kab. Majalengka	Terlaksananya Budidaya Tanaman Tembakau dan Penampungan Hasil Produk Tembakau	1 pkt	1.000.000.000	
9	Kegiatan DBHCHT Pembinaan Penangkar Benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Hasil uji mutu varietas tembakau, Bintek Penangkar Tanaman Tembakau	2 pkt	460.600.000						
10	Kegiatan DBHCHT Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran benih Tanaman Tembakau	Jawa Barat	Pertemuan teknis mutu dan pengawasan benih tembakau, sertifikasi benih tembakau, pengawasan benih tembakau, pengujian mutu dan pengawasan benih tembakau	4 pkt	487.000.000						
	Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian		Prosentase luas minimum eksisting lahan perkebunan terhadap luas Jawa Barat	13%		Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian					
			Prosentase Peningkatan Indeks Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTP-r)	1%							

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Penataan Lahan dan Pengembangan Kawasan Perkebunan	Jawa Barat	Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Arabika, Masterplan Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Tanaman Kopi Robusta, Kursus Teknologi Pengelolaan dan Pelestarian Lahan Kopi	3 pkt	998.100.000						
2	Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Prasarana Perkebunan	Jawa Barat	Demplot Pengembangan Prasarana Perkebunan	4 lokasi	473.300.000						
3	Kegiatan Pengendalian Degradasi Sumber Daya Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pelestarian DAS Citarum, Cimanuk dan Cipunagara, Antisipasi perubahan iklim, penanganan Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan	10 kab	999.000.000						
4	Kegiatan DBHCHT - Pengendalian Sumber Daya Tanaman Tembakau	Jawa Barat	kursus singkat peningkatan teknologi informasi lahan tembakau, Demplot lahan tembakau, Demplot Konservasi lahan tembakau	21 kab	499.360.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Kegiatan Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Bintek perkebunan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Pemberdayaan SDM Pelaku Usaha Perkebunan	200 org	493.200.000	Pelatihan Budidaya Kopi dan Dasar Pengolahan Kopi	Kec. Ciwidey Kab. Bandung;	Terlaksananya Pelatihan Budidaya Kopi dan Dasar Pengolahan Kopi	1 kali	146.300.000	
						Pelatihan Budidaya Serai Wangi	Desa/Kel. Cikadu Kec. Cijambe Kab. Subang	Pelatihan Budidaya Serai Wangi		126.700.000	
6	Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Perkebunan	Jawa Barat	Pelatihan Wirausaha bidang Perkebunan, Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penumbuhan Wirausaha Baru di Bidang Perkebunan	350 org	988.720.000						
7	Kegiatan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Pertemuan akses permodalan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pendukung Permodalan Usaha Perkebunan	12 kab/kot	460.970.000						
8	Kegiatan DBHCHT – Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	Jawa Barat	Peningkatan wawasan petani tembakau, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, Diseminasi Budidaya dan Pengolahan Tanaman Tembakau, Monev Pemberdayaan SDM dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	4 pkt	452.940.000	Fasilitasi MUSDA IV APTI Jabar (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (Jabar)	Desa/Kel. Tanjungsari Kec. Tanjungsari Kab. Sumedang; Tanjungsari; Tanjungsari; Kab. Sumedang;	Terlaksananya MUSDA IV APTI Jabar (Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (Jabar)	1 kali	292.449.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	Jawa Barat	Rapat Kerja, Pelatihan Penguatan Kelembagaan, PENAS, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penguatan Kelembagaan Pelaku Usaha Perkebunan	4 pkt	440.650.000	Permintaan Peralatan untuk Implementasi Penggunaan Indikasi Geografi (IG) pada Tata Niaga Kopi Arabika Java Preanger	Desa/Kel. Braga Kec. Sumur Bandung Kota Bandung;	Tersedianya Peralatan untuk Implementasi Penggunaan Indikasi Geografi (IG) pada Tata Niaga Kopi Arabika Java Preanger	1 pkt	477.000.000	
10	Kegiatan CLTH – Pengembangan Tanaman Kelapa	Jawa Barat	Sosialisasi Penanaman kelapa, Pengembangan Kelapa	2 pkt	199.470.000						
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan		Jumlah Luas serangan 9 OPT Utama	112750 Ha		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman, Ternak dan Ikan					
			Prosentase Penurunan Intensitas Serangan OPT Perkebunan	-1%							
1	Kegiatan Aplikasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu	Jawa Barat	Pengendalian Hama Terpadu tanaman kopi, teh, kelapa, Pembinaan dan Pelaporan SIMAKIT, Dokumen Monitoring dan Koordinasi Aplikasi Teknologi	14 Kab/Kot	491.629.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Kegiatan BDHCHT – Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	Pengendalian OPT tanaman tembakau, Pelatihan APH Cair di Universitas Djenderal Sudirman Purwokerto, Pelatihan APH Cair di BPTP, Alih Teknologi Perlindungan Tanaman Tembakau ke Jawa Timur	5 Kab	472.470.000						
3	Kegiatan Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	Jawa Barat	Pertemuan Teknis, eksplorasi dan identifikasi Musuh Alami & OPT, Pengembangan agens pengendali hayati, Pengembangan bahan pestisida nabati, Klinik Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan, Monev Pengujian dan Pengembangan Sarana Teknologi PHT	17 Kab/kot	495.177.050						
	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan		Jumlah kelompok / pelaku penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI tanaman pangan dan hortikultura	20 Kelompok		Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan;		Jumlah kelompok / pelaku penerapan sistem jaminan mutu sesuai SNI tanaman pangan dan	20 Kelompok		

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								hortikultura			
			Prosentase Peningkatan Jumlah unit usaha Penerapan Sistem Jaminan mutu sesuai SNI	2,4%				Prosentase Peningkatan Jumlah unit usaha Penerapan Sistem Jaminan mutu sesuai SNI	2,4%		
			Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,4%				Prosentase Peningkatan Volume Ekspor Produk Perkebunan	2,4%		
1	Kegiatan Pengembangan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Jawa Barat	pertemuan penerapan sistem jamnan mutu sesuai SNI, tersertifikasi Uji Mutu Hasil, Peralatan UPH untuk Poktan/Gapoktan, Pendukung Sertifikasi Mutu Hasil Produk Perkebunan, Pendataan, Pembinaan,	5 pkt	450.000.000	Peningkatan Pendapatan Petani Teh Rakyat Melalui Unit Pengolahan Teh Hijau Celup	Desa/Kel. Cibodas Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Tersedianya Unit Pengolahan Teh Hijau Celup	1 pkt	360.000.000	
						Rehabilitasi Bangunan Pengolahan Teh Celup	Desa/Kel. Cibodas Kec. Pasirjambu Kab. Bandung	Terlaksananya Rehabilitasi Bangunan Pengolahan Teh Celup	1 unit	20.280.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pembangunan Pabrik Pengolahan Pabrik Teh Rakyat	Kec. Takokak Kab. Cianjur; Takokak; Kab. Cianjur;	Terbangunnya Pabrik Pengolahan Pabrik Teh Rakyat	1 unit	1.745.000.000	
						Pengadaan Alat Berat Gilingan Karet	Desa/Kel. Bantardawa Kec. Purwadadi Kab. Ciamis; Desa/Kel. Bantardawa Kec. Purwadadi Kab. Ciamis; Bantardawa; Purwadadi; Purwadadi; Kab. Ciamis; Kab. Ciamis;	Tersedianya Alat Berat Gilingan Karet	1 unit	100.000.000	
						Peralatan dan Unit Pengolahan Pasca Panen Karet	Desa/Kel. Sidamulya Kec. Cisaga Kab. Ciamis	Tersedianya Unit Pengolahan Pasca Panen Karet	1 unit	163.500.000	
						Pembangunan Pengolahan Teh Oolong untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Teh	Desa/Kel. Alamendah Kec. Rancabali Kab. Bandung	Tersedianya peralatan pengolahan Teh Oolong	1 unit	4.648.541.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penyediaan Alat Pengolahan Nira, Mesin Gula Semut dan Pembuatan Tungku	Desa/Kel. Bojongkondang Kec. Langkaplan car Kab. Pangandaran; Bojongkondang; Langkaplan car; Kab. Pangandaran;	Tersedianya Alat Pengolahan Nira, Mesin Gula Semut dan Pembuatan Tungku	2 pkt	121.500.000	
2	Kegiatan Pengembangan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jawa Barat	Bandung Tea Festival, coconut day, hari bhakti perkebunan, Data Harga pasar, PENAS, HPS Tingkat Nasional, HPS Tingkat Daerah, Road Show de Syukron di BKPP, Partisipasi Promosi dan Uji Mutu Kopi, partisipasi dalam pameran luar provinsi	9 pkt	2.875.958.000	Usaha Warung Tani	Desa/Kel. Tenajar Lor Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu	Terbangunnya Usaha Warung Tani	1 unit	299.500.000	
						Pembuatan Pusat informasi, Media Promosi dan Penjualan (Coffee, Tea and Chocolate House)	Kec. Ciwidey Kab. Bandung; Ciwidey; Kab. Bandung;	Terbangunnya Pusat informasi, Media Promosi dan Penjualan (Coffee, Tea and Chocolate House)	1 unit	971.250.000	

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pembuatan Tempat Penyimpanan Kopi Mentah dan Biji Kopi, Mesin Pengupas dan Alat Pemotong Rumput	Desa/Kel. Genteng Kec. Sukasari Kab. Sumedang	Tersedianya Tempat Penyimpanan Kopi Mentah dan Biji Kopi, Mesin Pengupas dan Alat Pemotong Rumput	1 pkt	53.600.000	
						Usaha Kecil Jual Beli Kopi Mentah	Desa/Kel. Cilengkrang Kec. Cilengkrang Kab. Bandung;	Berkembangnya Usaha Kecil Jual Beli Kopi Mentah	1 poktan	50.000.000	
3	Kegiatan Pembinaan Usaha Perkebunan	Jawa Barat	rapat Koordinasi Perkebunan Besar, Rapat Kemitraan Usaha Perkebunan, Sosialisasi Perijinan Usaha Perkebunan, Pemutahiran Data Informasi Perkebunan Lintas Kabupaten Provinsi, Konsultasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pembinaan Usaha	5 pkt	462.000.000						

Rencana Kerja (Renja) OPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

No	Rancangan Renja					Hasil Prioritas Kabupaten/kota					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Kegiatan CLTHP Demplot Pengolahan Gula Merah	Jawa Barat	Peralatan Pengolahan dan Pengemasan Gula Merah, Pembinaan Pengawasan Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pengolahan Gula Merah di Ciletuh	5 pkt	100.000.000						
					45.126.133.842					19.514.075.000	